

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WEB GOOGLE SITES DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SDN 1 TANJUNGSARI KOTA BLITAR**

SKRIPSI

OLEH

MUTIARA BALGISTA HABIBILAH

NIM. 210101110126



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE
SITES DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SDN 1 TANJUNGSARI KOTA BLITAR**

SKRIPSI

OLEH

MUTIARA BALGISTA HABIBILAH

NIM. 210101110126



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE
SITES DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SDN 1 TANJUNGSARI KOTA BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

MUTIARA BALGISTA HABIBILAH

NIM. 210101110126



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "*Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar*" oleh **Mutiara Balgista Habibilah** dengan NIM 210101110126 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan kesidang ujian.

Pembimbing,



Mujahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Mengetahui
Ketua Program Studi,

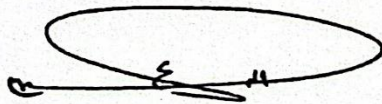


Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I.
NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

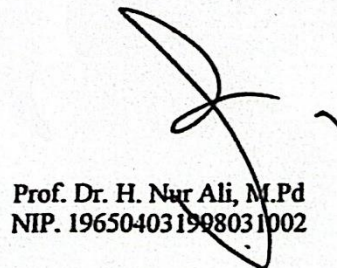
Skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Web Google Sites* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar” oleh Mutiara Balgista Habibilah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Juni 2026.

Dewan Penguji,



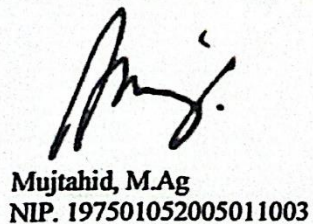
Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198505082018011003

Penguji



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403198031002

Ketua

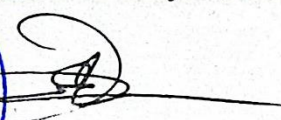


Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mujtahid, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 05 Juni 2026

Hal : Skripsi Mutiara Balgista Habiibilah

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mutiara Balgista Habiibilah

NIM : 210101110126

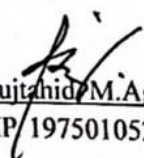
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Web Google Sites* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Mujtahid M. Ag
NIP/197501052005011003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Balgista Habibilah
NIM : 210101110126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Web Google Sites* dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di
SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.
Email : mutiara.jk97@gmail.com
Dosen Pembimbing : Mujtahid, M.Ag
NIP : 1975010520005011003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Malang, 5 Juni 2026



Mutiara Balgista Habibilah
NIM. 210101110126

LEMBAR MOTO

Tidak semua perjalanan harus selesai tepat waktu, tetapi setiap langkah yang terus dilanjutkan akan menemukan akhirnya. Tertunda bukan berarti gagal—selama tidak berhenti, maka keberhasilan hanya menunggu saat yang tepat untuk diraih.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, memberi motivasi dan semangat untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua tersayang, Ibu Siti Nawiyah dan Bapak Ali Meseni yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kasih. Terimakasih penulis ucapkan, karena berkat perjuangan kalian penulis bisa merasakan bangku perkuliahan dan berkat dukungan dan motivasi kalian penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap bisa membuat kalian bangga dan bahagia karena telah berhasil memberikan fasilitas pendidikan yang kepada penulis.
2. Kepada suami tercinta, Mochamad Angga Ferdiansyah, yang selalu setia mendampingi penulis dalam setiap proses. Terimakasih telah menjadi tempat pulang ternyaman, memberikan semangat dan menemani penulis dalam keadaan apapun. Dari nol hingga di titik ini kamulah orang yang selalu ada dan selalu hadir membersamai. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan karena telah mempertemukan penulis dengan orang sepertimu, yang menerima penulis saat sedang berproses. Terimakasih banyak, berkatmu skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Untuk manusia kecil yang penulis sayangi, Mumtaza Ibrahim Arasyah. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Di tengah lelahnya perjuangan ini, kamulah alasan penulis untuk tetap semangat.

Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dari awal hingga akhir. Skripsi ini penulis persembahkan untukmu sebagai harapan agar kamu tumbuh menjadi pribadi yang kuat, berilmu dan selalu semangat dalam menggapai cita-cita. Semoga setiap perjuangan dan usaha dapat menjadi teladan untukmu dan membuatmu bangga pada setiap proses yang telah kita lalui bersama.

4. Sahabat-sahabat penulis, Maulidya Ratri Azzahra dan Annis Nur Jamilah. Dua orang yang setia menjadi pendengar untuk segala cerita, yang membersamai penulis selama masa kuliah dan yang senantiasa menjadi penyemangat penulis saat merasa lelah. Terimakasih banyak untuk kalian karena berkat kalian masa perkuliahan menjadi terasa indah dan berwarna. Canda tawa kalian yang akan selalu penulis rindukan. Kalian adalah salah satu bagian yang andil dalam proses pengerjaan karya ini. Untuk itu penulis harap kalian bangga, karena kalian penulis mampu menyelesaikan karya ini dengan baik.
5. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Terimakasih karena telah menjadi teman-teman yang baik. Bertemu dengan kalian adalah salah satu bagian terindah dalam hidup penulis. Banyak pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan selama perkuliahan berkat kalian. Penulis sangat bersyukur bisa mengenal kalian dengan perbedaan-perbedaan yang ada. Penulis berharap kalian menjadi orang-orang yang sukses di masa depan dan kelak semoga Allah mempertemukan kita untuk kembali bersua.
6. Tak lupa, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Seorang perempuan yang nekat mengambil keputusan besar dalam hidupnya. Memberikan masa mudanya untuk meloncat lebih jauh ke kehidupan penuh

tantangan, rela menunda mimpi-mimpinya untuk membangun sebuah tempat pulang barunya dan meninggalkan sejenak kehidupan berwarnanya demi mengasuh kehidupan baru yang lahir darinya. Terimakasih telah mampu menyelesaikan tanggungjawab ini dengan baik. Tidak ada kata gagal, semua hanya tertunda. Selamat atas terselesaikannya skripsi ini. Rayakanlah dan berbahagialah atas keberhasilanmu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan ramat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari jaman kegelapan hingga jaman yang terang yakni *addinul islam*.

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dengan gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staff.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Mujtahid, M.Ag selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah membina penulis selama masa perkuliahan dan memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah, guru dan seluruh pihak SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama proses penelitian.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam proses penelitian maupun penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar karya ilmiah ini dapat disempurnakan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis maupun pembaca.

Malang, 3 Mei 2026

Mutiara Balgista Habibilah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
المخلص	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Perspektif Teori Media Pembelajaran dalam Islam	43
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian Tindakan	47
B. Waktu Penelitian.....	48
C. Lokasi Penelitian	49
D. Subjek Penelitian.....	49
E. Data dan Sumber Data	50

F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Pengecekan Keabsahan Data	56
I. Analisis Data.....	57
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	58
K. Prosedur Penelitian.....	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	61
A. Paparan Data.....	61
1. Identitas SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar	61
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar	61
3. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Digital.....	64
4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan.....	65
5. Keadaan Siswa	66
6. Kurikulum Sekolah	67
B. Hasil Penelitian.....	67
1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Web google sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjungsari Kota Blitar	68
2. Hasil Pembelajaran Menggunakan Web Google Sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar	85
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Web Google Sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar	88
B. Hasil Pembelajaran menggunakan Web Google Sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.....	92
BAB VI.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 3. 1 Instrumen Lembar Observasi Perilaku Siswa	51
Tabel 3. 2 Instrumen Kegiatan Guru.....	51
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar	66
Tabel 4. 2 Data Siswa SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.....	67
Tabel 4. 3 Nilai Pre Test	69
Tabel 4. 4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	85
Tabel 4. 5 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	87
Tabel 5. 1 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	93
Tabel 5. 3 Temuan Penelitian	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	46
Gambar 3. 1 PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	48
Gambar 4. 1 Grafik Nilai Pre Test Siswa.....	70
Gambar 4. 2 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I.....	76
Gambar 4. 3 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II	83
Gambar 5. 1 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Survey	104
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	106
Lampiran 4: Transkrip Wawancara Guru PAI.....	107
Lampiran 5: Transkrip Wawancara Siswa Kelas V.....	109
Lampiran 6: Lembar Observasi Perilaku Siswa pada Siklus I	111
Lampiran 7: Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I	113
Lampiran 8: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	114
Lampiran 9: Lembar Observasi Perilaku Siswa Siklus II	115
Lampiran 10: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	116
Lampiran 11: Hasil Belajar Siswa Siklus II	117
Lampiran 12: Modul Ajar.....	118
Lampiran 13: Dokumentasi	124
Lampiran 14: Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	126
Lampiran 15: Jurnal Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran 16: Sertifikat Bebas Plagiasi	132
Lampiran 17: Biodata Mahasiswa	133

ABSTRAK

Habibilah, Mutiara Balgista. 2026. *Penerapan Media Pembelajaran Web google sites dalam emingkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Mujtahid, M.Ag

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Web google sites, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar. Pembelajaran yang masih minim penggunaan teknologi dan didominasi penggunaan metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media pembelajaran web google sites sebagai sarana belajar baru bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini tak lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI melalui penggunaan media pembelajaran web google sites.

Jenis penelitian ini penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis Mc Taggart yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan subjek penelitian yakni siswa kelas V SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran *web google sites* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada setiap siklus. Pada pra siklus siswa yang mencapai ketuntasan hanya 12% dari jumlah siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60% dan berhasil mencapai target ketuntasan pada siklus II yakni 88%. Selain ketuntasan belajar, penggunaan media pembelajaran web google sites juga berhasil membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Terlihat pada lembar observasi perilaku siswa pada setiap siklus yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa, minat belajar dan antusias siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *web google sites* telah berhasil mencapai tujuannya yakni meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.

ABSTRACT

Habibilah, Mutiara Balgista. 2026. *Implementation of Google Sites Web Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SDN 1 Tanjungsari, Blitar City.* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Mujtahid, M.Ag.

Keywords: *Learning Media, Google Sites Web, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

This research was motivated by the low student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SDN 1 Tanjungsari, Blitar City. The minimal use of technology and the predominantly lecture method in teaching have led to student passivity, which has resulted in low learning outcomes. Therefore, the researcher implemented Google Sites web learning media as a new learning tool for students. The purpose of this research is to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) through the use of Google Sites web learning media.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis-McTaggart model, which consists of Planning, Action Implementation, Observation, and Reflection. The research was conducted over two cycles, with 25 fifth-grade students at SDN 1 Tanjungsari, Blitar City, as the subjects. Data collection was conducted using observation, interviews, documentation, and tests. The data obtained were analyzed descriptively, quantitatively, and qualitatively to determine improvements in student learning outcomes.

The results of the research indicate that the Google Sites web learning media has successfully improved student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI). This can be seen in the learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle, only 12% of students achieved mastery, but this increased to 60% in the first cycle, and the target of 88% in the second cycle was achieved. In addition to mastery, the use of the Google Sites web learning media also successfully galvanized students' enthusiasm for learning. This can be seen in the student behavior observation sheets for each cycle, which indicate an increase in student activity, interest in learning, and enthusiasm during learning. Therefore, it can be concluded that the implementation of Google Sites web learning media has succeeded in achieving its goal, namely improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SDN 1 Tanjungsari, Blitar City.

المخلص

حبيبة، موتيارا بالجيستا. ٢٠٢٦. تطبيق وسائط التعلم الإلكتروني عبر مواقع جوجل لترقية نتيجة تعلم الطلاب في التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ابتدائية حكومية واحد تانجونجساري ، مدينة بليتار. رسالة ماجستير، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: مجتهد، ماجستير في العلوم الدينية.

الكلمات المفتاحية: وسائط التعلم، مواقع جوجل الإلكترونية، مخرجات التعلم، التربية الدينية الإسلامية.

استند هذا البحث إلى انخفاض مستوى تحصيل الطلاب في التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ابتدائية حكومية واحد تانجونجساري ، مدينة بليتار. وقد أدى الاستخدام المحدود للتكنولوجيا والاعتماد الكبير على أسلوب المحاضرة في التدريس إلى سلبية الطلاب، مما أسفر عن انخفاض مستوى تحصيلهم. لذلك، قامت الباحثة بتطبيق وسائط التعلم الإلكتروني عبر مواقع جوجل كأداة تعليمية جديدة للطلاب.

ويهدف هذا البحث إلى تحسين مخرجات تعلم الطلاب في التربية الدينية الإسلامية من خلال استخدام وسائط التعلم الإلكتروني عبر مواقع جوجل. هذا البحث هو بحث إجرائي صفي يستخدم نموذج كيميس-مكتاجارت، الذي يتألف من التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. أُجري البحث على دورتين، بمشاركة ٦٥ طالبًا من الصف الخامس في مدرسة ابتدائية حكومية واحد تانجونجساري ، مدينة بليتار. جُمعت البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق، والاختبارات. حُللت البيانات المجمعة وصفيًا، وكميًا، ونوعيًا لتحديد التحسينات في مخرجات تعلم الطلاب.

تشير نتائج البحث إلى أن وسائط التعلم الإلكتروني "مواقع جوجل" قد حسّنت بنجاح مخرجات تعلم الطلاب في التربية الدينية الإسلامية. ويتضح ذلك من مخرجات التعلم في كل دورة. ففي الدورة التمهيديّة، لم يحقق سوى ١٢٪ من الطلاب الإلتقان، لكن هذه النسبة ارتفعت إلى ٦٠٪ في الدورة الأولى، وتحقق الهدف المنشود وهو ٨٨٪ في الدورة الثانية. إضافةً إلى الإلتقان، نجح استخدام وسائط التعلم الإلكتروني "مواقع جوجل" أيضًا في تحفيز حماس الطلاب للتعلم. ويتضح ذلك من خلال استمارات مراقبة سلوك الطلاب لكل دورة، والتي تشير إلى زيادة في نشاط الطلاب واهتمامهم بالتعلم وحماستهم أثناء الدراسة. لذا، يمكن الاستنتاج أن تطبيق منصة جوجل سايتس التعليمية قد نجح في تحقيق هدفه، ألا وهو تحسين مخرجات تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ابتدائية حكومية واحد تانجونجساري ، مدينة بليتار.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pada penelitian ini, pengalihan huruf Arab-Indonesia berpedoman pada Surat Keputusan Bersaman (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, 22 Januari 1988.

A. Huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kho	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Huruf Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong adanya transformasi digital. Adanya kemajuan zaman selalu berdampak pada kebutuhan masyarakat yang mengharuskan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Teknologi yang kini telah dikembangkan sangat beragam, mulai dari teknologi bio, multimedia dan teknologi komunikasi yang memberikan dampaknya pada dunia pendidikan. Adanya kontribusi teknologi di dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberi dampak positif sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat dan menciptakan masyarakat yang berkualitas demi kemajuan bangsa.¹

Di Indonesia, tujuan Pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk menciptakan tujuan di atas ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu, guru, kurikulum dan media pembelajaran. Guru memiliki peranan vital pada sektor keberhasilan sebuah Pendidikan. Kurikulum dalam Undang-Undang No.2 tahun 2003 dijelaskan sebagai rencana yang disusun dengan mencakup tujuan, isi bahan ajar serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan.

¹ Afifuddin Muchammad, “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT,” *Jurnal Tarbawi* 6, no. 2 (2017): 12.

Sedangkan pengertian media pembelajaran sendiri adalah alat atau sarana yang dimanfaatkan oleh pendidik saat melakukan proses mengajar sehingga siswa lebih maksimal dalam menerima materi.²

Dalam hal ini, guru menduduki posisi penting dalam pendidikan sehingga pendidik diharuskan bisa memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran, salah satunya yaitu mampu memanfaatkan sarana belajar berbasis teknologi. Di zaman digital saat ini, guru harus memiliki kompetensi dalam hal teknologi sehingga mampu menggunakan perangkat pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik karena kemajuan teknologi harus membuat guru menjadi lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.³ Hal tersebut sesuai dengan UUD No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang kompetensi guru dan dosen yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.

Media pembelajaran digunakan bukan untuk mengganti peran guru dalam mengajar, melainkan menjadi pelengkap dan alat untuk mempercepat tugas guru dalam menyajikan materi kepada murid. Dengan penggunaan sarana belajar, kegiatan belajar mengajar akan lebih interaktif sehingga menciptakan kolaborasi dan kerjasama antara guru dengan siswa dan antar sesama siswa.⁴ Dengan menggunakan teknologi, guru dapat melakukan inovasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media ini sangat berpengaruh terhadap proses ketika mengajar, penggunaan sarana pembelajaran yang tepat memberikan dampak berupa tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh sebab itu, pendidik diharuskan

² Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2016): 2.

³ Fadillah Salsabila and Aslam, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 6089.

⁴ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group* (Klaten, 2021). 41

mempunyai kemampuan untuk menentukan media belajar yang relevan dengan kebutuhan siswa.⁵

Dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran digital bisa menjadi sebuah pilihan untuk menunjang rangkaian belajar untuk memudahkan guru dalam memberikan materi dan membuat siswa mudah untuk mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Media berbasis *website* merupakan salah satu pilihan tepat untuk dimanfaatkan karena dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan mudah diakses melalui *smartphone* maupun komputer. *Website* pembelajaran berisi konten multimedia berupa teks, video, audio maupun gambar-gambar yang dikemas dengan tampilan yang menarik dan interaktif sesuai kreatifitas guru.⁶

Banyak situs *website* yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran seperti, media sosial, berita online, *e-learning* dan lain-lain. *Website* google sites adalah *platform* yang bisa dijadikan pilihan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Google sites mempunyai berbagai fitur untuk berbagi materi belajar yang berisi konten yang meliputi teks bacaan, foto, gambar, audio maupun video. Selain itu pengguna dapat melakukan interaksi melalui presentasi dan diskusi.⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI SDN 01 Tanjungsari Blitar yang dilakukan pada 10 Februari 2025, proses belajar mengajar

⁵ R Benny A Pribadi, *Model-Model Desain Sitem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009).

⁶ Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 94.

⁷ Muhamad Khabib Cahyo Nugroho and Grendi Hendrastomo, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 12, no. 2 (2021): 60.

dilakukan dengan metode ceramah dengan sumber belajar menggunakan buku paket. Guru hanya menggunakan materi belajar dari video di Youtube. Hal ini berarti penggunaan media masih minim sehingga pemanfaatan teknologi masih kurang maksimal. Dalam pembuatan media memerlukan banyak waktu sehingga guru merasa hal tersebut menjadi penghambat dalam melakukan pengembangan media pembelajaran. Padahal pemanfaatan teknologi media yang lainnya dapat meningkatkan keberhasilan tujuan belajar mengajar, apalagi dalam menyampaikan materi pelajaran PAI sangat perlu adanya pemahaman yang mendalam terkait materi agar siswa dapat mengimplementasikan ajaran agama Islam dengan benar.

Ruang lingkup mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar meliputi *Al-Qur'an* dan *Hadist*, Tauhid, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah. Hal tersebut mencakup keselarasan dan keseimbangan kehidupan di alam dunia pada saat ini maupun kehidupan di alam akhirat kelak.⁸ Pendidikan agama merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membentuk individu sesuai ajaran islam, untuk memperoleh kedudukan yang tinggi sehingga mampu menjalankan tugas sebagai sosok pemimpin di muka bumi dan menggapai kebahagiaan. Karena pendidikan agama islam sangat penting, maka pendidik harus mampu melakukan berbagai inovasi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan maksimal, contoh media yang bisa digunakan pendidik yaitu web google sites.⁹

⁸ A. Aziz Asep, dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020): 131.

⁹ Yafie Al Muhlasin Dan Han Sein Lau, "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Google Sites Pada Mata Pelajaran PAI Materi Gerakan dan Bacaan Shalat", *Jurnal Istifkar* 3, no. 1 (2023): 191.

Guru dapat menggunakan google sites sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran agama islam sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Guru PAI di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar dapat mencoba menggunakan media ini dalam pembelajaran. Dengan adanya google sites, pembelajaran PAI diharapkan berbeda dari biasanya. Siswa tidak akan mudah bosan selama belajar sehingga akan lebih maksimal pula dalam menyerap materi. Selain itu, media pembelajaran google sites merupakan sebuah perkembangan teknologi yang sangat menarik dan dipastikan dapat meningkatkan minat dan mutu belajar siswa. Dengan banyaknya faktor penunjang keberhasilan belajar dalam menggunakan media pembelajaran ini, dipastikan dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya nilai belajar PAI pada siswa kelas V SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti menyimpulkan perlu diadakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *web google sites* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan objek yang dituju yaitu siswa kelas V SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti menggunakan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web google sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan web google sites pada mata Pelajaran PAI kelas V di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar?

2. Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan web google sites pada mata Pelajaran PAI kelas V di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menjelaskan tentang hal ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memaparkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan web google sites pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar.
2. Mengetahui hasil pembelajaran menggunakan web google *sites* pada mata Pelajaran PAI kela V di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif dan menarik dengan menggunakan media pembelajaran web google sites sehingga hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat yang praktis untuk berbagai pihak yang ada , antara lain:

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian dengan memanfaatkan teknologi ini diharapkan bisa menjadi panduan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Mempublikasikan penelitian ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat umum, peneliti, maupun akademisi untuk mengakses hasil penelitian ini, sehingga akan menyebarkan ilmu pengetahuan dengan cepat. Tidak hanya itu, penerapan media pembelajaran menggunakan web google sites akan menambah alternatif variasi media yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti yang Lain

Penelitian ini memberikan informasi kepada peneliti yang lainnya terkait mekanisme penelitian, data penelitian dan hasil penelitian. Sehingga peneliti lain dapat melakukan perbandingan maupun penyempurnaan terhadap penerapan sarana pembelajaran menggunakan web google sites.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman baru bagi peneliti mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan meningkatkan keterampilan dalam hal menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif. Tidak hanya itu, peneliti juga bisa meningkatkan visibilitasnya sebagai peneliti, hal ini dapat memperoleh pengakuan atas kontribusi ilmiah yang telah dilakukan.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penerapan media pembelajaran web google sites ini, peneliti telah mengumpulkan penelitian terdahulu yang juga berkaitan dengan media pembelajaran menggunakan google sites. Hal tersebut dilakukan

untuk memastikan orisinalitas penelitian dan menghindari plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu dan hasil analisa penulis untuk dibandingkan dengan penelitian ini adalah;

Pertama, penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Goggle Sites dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang” tahun 2021 oleh Irzha Nur Islamiah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan berfokus pada peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penggunaan media pembelajaran web google sites.

Kedua, penelitian oleh Ivanda Rahmi Fauqunnuri yang berjudul “Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022” (2022). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajarannya, yang mana pada penelitian ini menggunakan media wordwall dan objek penelitiannya yaitu siswa kelas VII B SMPN 2 Panji Situbondo.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang” oleh Stevi Wulandari (2022). Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang memanfaatkan media

web google sites dengan fokus penelitian yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Ngebruk.

Keempat, Nichatus Sa'adah dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram pada Siswa Kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari” (2023). Penelitian Tindakan Kelas yang berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT berupa *power point* dan *short movie*. Objek dari penelitian ini Adalah siswa VIII MTs Al Maarif 01 Singosari.

Kelima, penelitian oleh Muhammad Zubet Bahtiar, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites untuk Pengenalan Keragaman Sosial Budaya Jawa Timur di MI Perwanida Blitar” (2023). Penelitian *Research and Development* (R&D) dengan fokus untuk mengenalkan keragaman sosial budaya Jawa Timur yang bertempat di MI Perwanida Blitar. Penelitian ini memanfaatkan media web google sites dan objek penelitian yakni siswa kelas IV Yunus MI Perwanida Blitar.

Untuk memudahkan pembaca, penulis memaparkan persamaan dan perbedaan orisinalitas penelitian dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, Jenis dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Irzha Nur Islamiyah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Goggle Sites dalam	Menggunakan media pembelajaran <i>web google sites</i>.	- Menggunakan metode penelitian kualitatif. - Fokus penelitian untuk meningkatkan	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Media yang digunakan adalah media

	meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang”. Skripsi 2021.		minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Tempat penelitian berada di MTsN 4 Jombang.	pembelajaran berbasis web google sites dan diterapkan pada mata Pelajaran PAI di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar. Fokus dari penelitian ini adalah untuk membuat produk yang layak digunakan untuk pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI.
2.	Ivanda Rahmi Fauqunnuri, “Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi 2022	- Menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). - Fokus penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	- Objek penelitian pada siswa kelas VII B SMPN 2 Panji Situbondo. - Menggunakan media pembelajaran <i>Wordwall</i>.	
3.	Stevi Wulandari yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran	- Menggunakan media pembelajaran <i>google sites</i>. - Fokus penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar.	- Menggunakan metode penelitian R&D (<i>Research & Development</i>) atau penelitian pengembangan. - Objek penelitian	

	IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”. Skripsi 2022.		yaitu siswa kelas VII SMP Islam Ngebruk.
4.	Nichatus Sa’adah dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram pada Siswa Kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari”. Skripsi 2023.	• Menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). • Fokus penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	• Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT berupa <i>power point</i> dan <i>short movie</i>. • Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII MTs Al Maarif 01 Singosari.
5.	Muhammad Zubet Bahtiar, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites untuk Pengenalan Keragaman Sosial Budaya Jawa Timur di MI Perwanida Blitar”, Skripsi 2023.	• Menggunakan media pembelajaran web google sites.	• Menggunakan jenis penelitian R&D (<i>Research & Development</i>) atau penelitian pengembangan . • Objek penelitian pada siswa kelas IV Yunus MI Perwanida Blitar. • Fokus penelitian untuk pengenalan keragaman sosial budaya Jawa Timur di MI Perwanida Blitar.

F. Definisi Istilah

1. Media belajar merupakan alat yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar yang berguna sebagai alat penyampaian materi, membantu dalam pemahaman konsep sehingga pembelajaran terlaksana dengan lebih efektif.
2. *Website* adalah halaman *web* yang terhubung dengan koneksi internet yang di dalamnya berisi berisi teks, gambar atau video yang berfungsi untuk menyediakan informasi, layanan jual beli, sarana interaksi, dan lain-lain.
3. Google Sites adalah platform yang disediakan google yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan mengunggah media berupa teks, gambar, video, formulir dan juga berbagai variasi-variasi lainnya.
4. Hasil belajar merupakan capaian yang didapatkan seseorang setelah melalui kegiatan pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh didalam penelitian ini, sistematika penulisan secara umum dapat dilihat yaitu sebagaimana berikut:

Pertama, yaitu mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Penulisan.

Kedua, yaitu memaparkan Tinjauan Pustaka yang mencakup Kajian Teori, Perspektif Teori dalam Islam dan Kerangka Berpikir.

Ketiga, memaparkan Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian Tindakan, Waktu Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengecekan Keabsahan Data, Analisis Data, Kriteria Keberhasilan Tindakan dan Prosedur Penelitian.

Keempat, memaparkan Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pada bab ini disajikan data yang ditemukan selama penelitian yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II.

Kelima, memaparkan pembahasan yang berisi pembahasan yang telah dilakukan di lapangan sehingga menjawab fokus penelitian, yaitu penerapan media pembelajaran web google sites dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar.

Keenam, berisi kesimpulan dan saran yang mencakup isi skripsi secara keseluruhan yang diringkas secara singkat dan padat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang memiliki arti yaitu “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan media dalam bahasa arab yaitu penghubung informasi yang disalurkan oleh pengantar pesan kepada yang seseorang yang dituju. Jadi, pengertian media adalah alat atau sarana untuk menyalurkan tujuan dan pesan pengajaran.¹⁰ Gagne, seperti yang dikutip oleh Wibawanto (2017) media merupakan berbagai instrumen yang ada di sekitar siswa yang dapat mendorongnya untuk belajar. Briggs sependapat dengan Gagne tentang definisi media yaitu, media pembelajaran dalam bentuk nyata yang memuat pesan yang mendorong siswa untuk belajar. Berdasarkan dua pendapat tersebut media yaitu alat yang berbentuk fisik yang memiliki kegunaan untuk menyampaikan pesan pesan.¹¹

Media pembelajaran dideskripsikan sebagai alat yang berisi informasi atau pesan perintah yang digunakan dalam pembelajaran. Informasi yang disampaikan dengan media tersebut berisi tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, PT. Raja Grafindo (Jakarta: 2011), 8

¹¹ Wahdah Wibawanto, *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, Penerbit Cerdas Ulet Kreatif (Jember, 2017). Hal 5

bagi siswa untuk mendapat konsep baru, keterampilan dan kompetensi.¹²

Nasution, seperti yang dikutip oleh Nurrita (2018) mengartikan media pembelajaran merupakan perangkat yang memudahkan untuk mengajar, yakni pembantu penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru. Sedangkan Azhar Arsyad berpendapat bahwa pengertian media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk menyalurkan tujuan dan pesan selama dilaksanaannya pembelajaran dengan maksud untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswanya, sehingga maksud dari pesan tersebut bisa tersalurkan dengan baik sehingga memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.¹³

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk memaksimalkan pemahaman pengetahuan siswa secara maksimal, mengembangkan kemampuan berpikir, dan membentuk karakter siswa. media yang digunakan selama pembelajaran telah

¹² Hasan et al., *Media Pembelajaran*. Hal 4

¹³ Teni Nurrita, "Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Misykat* 03, no. 1 (2018): 174.

terbukti sesuai dengan perannya yaitu, menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa.¹⁴

Sutisno, yang dikutip oleh Miftah (2022) memaparkan enam fungsi media yaitu:¹⁵

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Mengulang kembali materi.
- 3) Sebagai rangsangan belajar.
- 4) Siswa aktif menanggapi.
- 5) Merespon informasi dengan cepat.
- 6) Membuat latihan yang sama.

Menurut Levie & Lentz, yang dikutip oleh Jennah (2018) memaparkan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:¹⁶

- 1) Fungsi atensi, yaitu untuk mengambil perhatian siswa agar berkonsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa seringkali tidak memperhatikan karena mereka merasa tidak tertarik dan tidak menyukai pelajaran tersebut. Dalam hal ini penggunaan media gambar seperti overhead proyektor dapat mengalihkan perhatian siswa sehingga pembelajaran dapat diterima oleh siswa.

¹⁴ M. Sahib Saleh, Syahrudin, and Dkk, *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara* (Purbalingga, 2023), hal 12

¹⁵ Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran, CV Feniks Muda Sejahtera* (Bandung, 2022), hal. 4

¹⁶ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran, Antasari Press* (Banjarmasin, 2009), hal.20-21

- 2) Fungsi Afektif, hal ini berkaitan dengan kenyamanan dan emosional siswa ketika belajar. Gambar visual teks pada media pembelajaran dapat mempengaruhi emosi dan sikap siswa, contohnya informasi yang mengandung unsur SARA.
- 3) Fungsi Kognitif, media dapat membantu pemahaman dan daya ingat siswa sehingga menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- 4) Fungsi Kompensatoris, berdasarkan penelitian media pembelajaran membantu mempermudah siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran ini memfasilitasi siswa yang lambat dalam menerima informasi yang disajikan melalui teks maupun lisan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirangkum bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana yang berperan dalam penyajian materi pembelajaran dengan harapan agar peserta didik mampu memahami dan mengingat materi dan informasi yang disajikan oleh guru. Media pembelajaran juga digunakan untuk meningkatkan daya tarik siswa sehingga membangunkan semangat siswa untuk belajar.

2. Web Google Sites

a. Pengertian *Web google sites*

Website merupakan situs atau lokasi di *web*. *Website* mencakup beberapa halaman *web* yang saling berhubungan dan menjadi sebuah kesatuan. *Website* biasanya berisi konten atau

informasi berupa teks, video, gambar, audio dan lain-lain. Pada umumnya *website* memiliki *homepage* yaitu halaman utama yang muncul pada saat awal mengakses website tertentu.

Setiap *website* memiliki tujuan yang berbeda-beda, misalnya *website* dibuat untuk mempromosikan suatu *brand* atau barang, sebagai media berita, toko *online*, kebutuhan Pendidikan, hiburan maupun media sosial. *Website* dapat dibuka dengan perangkat seperti *smartphone* dan PC yang terkoneksi dengan internet.¹⁷

Google Sites merupakan layanan yang disediakan oleh google memudahkan dalam membuat situs dan *website*. Dalam dunia pendidikan google sites digunakan sebagai *e-learning* yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran *online*. Dengan google sites guru bisa menyajikan berbagai fitur untuk pembelajaran, seperti penyajian materi berupa teks maupun video yang dapat diakses siswa, kuis dan penugasan sampai evaluasi pembelajaran.¹⁸

b. Manfaat Web Google Sites

Website dalam pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Selain buku, *website* juga dimanfaatkan untuk menambah perolehan informasi dan materi pembelajaran. Dengan demikian, siswa menjadi lebih mandiri dan memiliki wawasan yang lebih luas karena memiliki sumber belajar yang bermacam-macam.

¹⁷ S Al Azhar, "Pengembangan Website Berbasis Google Sites Dalam Mendukung Usaha Kelompok Peternak Nusantara," *Abdi Jurnal Publikasi* 1, no. 2 (2022): 151.

¹⁸ Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 313.

Pemanfaatan google sites dalam kegiatan belajar juga berdampak pada capaian belajar siswa secara kognitif, karena penggunaan media ini dapat membantu siswa menangkap informasi dan mempelajari suatu konsep sehingga terjadi peningkatan prestasi siswa dari segi kognitif. Selain itu penggunaan google sites apabila dirancang dengan baik maka akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, meningkatkan daya ingat siswa dan mengurangi biaya operasional. Meski demikian, peran guru tetap diperlukan selama proses pembelajaran karena guru juga memfasilitasi siswa apabila siswa kesulitan dalam memahami konsep yang telah disediakan. Sehingga dalam hal ini meskipun siswa dapat belajar secara mandiri, tetap perlu adanya pengawasan dan bimbingan oleh guru.¹⁹

Dalam pembelajaran PAI, google sites sangat mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menyajikan materi yang secara interaktif dan menarik, google sites diharapkan mampu menunjang tercapainya pembelajaran PAI dan peningkatan hasil belajar siswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan Web google sites

Kelebihan media pembelajaran menggunakan google sites adalah sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Dilla Safira Adzkiya and Maman Suryaman, "Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD," *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 29–30.

²⁰ Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita, and Zanetti Dyah Anggraeni, "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis," *Webinar Pendidikan Fisika 2020* 5, no. 1 (2020): 57-58.

- 1) Dapat digunakan dengan mudah dan kapanpun selama perangkat terkoneksi dengan internet.
- 2) Pembuatan media pembelajaran ini cukup mudah karena hanya dengan menggunakan akun google, sehingga tidak sulit bagi pemula.
- 3) Tampilan pada media google sites menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan. Perangkat yang bisa digunakan yaitu smartphone, PC maupun tablet.
- 4) Dapat terhubung dengan layanan google lainnya. Contohnya yaitu, menghubungkan google sites dengan google drive untuk menyimpan data agar tidak hilang dan menautkan link untuk menyajikan media pembelajaran seperti youtube.
- 5) Pada google sites telah tersedia berbagai tema dan template yang dapat dipilih sehingga memudahkan saat mengatur tampilan web.
- 6) Dapat menampilkan gambar, video dan ikon sehingga media pembelajaran menjadi lebih lengkap dan menarik.
- 7) Pemilik *web* dapat mengatur akses *web* sehingga tidak semua orang bisa membuka *web*, pengaturan berupa akses umum atau dikhususnya bagi yang memiliki *link web*.

Selain itu terdapat kekurangan dari media pembelajaran berbasis web google sites, yaitu:

- 1) Pada media pembelajaran ini tidak menyediakan fitur *drag and drop* (seret dan lepas), sehingga saat mengatur tampilan *web* hanya bisa dilakukan dengan manual.
- 2) Variasi font di google sites masih belum ada sehingga hanya bisa menggunakan font default.
- 3) Google site hanya bisa diakses apabila perangkat yang digunakan terhubung dengan internet.

2. Hasil Belajar Siswa

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kompetensi milik seorang diri yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor sehingga dapat melakukan sesuatu. Kompetensi tersebut dapat dimiliki oleh seseorang berdasarkan proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar dijadikan acuan guru untuk menganalisis keberhasilan dalam pembelajaran.²¹

Oemar Hamalik, yang dikutip oleh Djonomiarjo (2018) memaparkan pengertian hasil belajar yaitu apabila seseorang memiliki perubahan tingkah laku karena mengikuti pembelajaran, seperti bertambahnya pengetahuan dan pemahaman tentang materi. Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kompetensi yang ada pada peserta didik apabila mengikuti rangkaian pembelajaran.²²

²¹ Japrizal and Dedy Irfan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Smk Negeri 6 Bungo," *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, 2021, 101.

²² Triono Djonomiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 05, no. 1 (2018): 42, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.

Beberapa pemaparan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan oleh siswa karena telah mengikuti proses belajar yang mencakup bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengukur keberhasilan sebuah pembelajaran.

a. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pembelajaran adanya evaluasi hasil belajar sangat penting untuk melihat perkembangan siswa. Dalam melakukan evaluasi guru harus memahami faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa memiliki dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mencakup sebagai berikut:²³

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Fisik merupakan hal penting yang mempengaruhi hasil belajar. Kondisi fisik yang sehat akan menunjang kegiatan belajar menjadi lebih baik, apabila siswa dalam kondisi fisik yang kurang sehat maka akan menurunkan konsentrasi belajar siswa sehingga hasil belajar akan kurang baik. Untuk itu, menjaga kondisi fisik agar tetap sehat sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

b) Faktor Psikologis

²³ Tohol Simamora, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 284–87, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.

1) Kecerdasan

Tingkat kecerdasan pada siswa mempengaruhi kemampuannya dalam menangani suatu permasalahan selama proses belajar. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi cenderung lebih berhasil dalam meraih pencapaian nilai yang memuaskan. Sedangkan siswa yang kecerdasannya rendah juga mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Jadi singkatnya hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan siswa.

2) Bakat siswa

Bakat secara umum merupakan kemampuan yang ada pada seseorang yang mempengaruhi keberhasilan di masa depan. Setiap orang sejatinya memiliki bakat masing-masing, sehingga prestasi yang dicapai akan berdasarkan potensi dan kapasitas bakat orang tersebut.

3) Minat

Minat muncul pada diri seseorang apabila tertarik pada suatu hal sehingga mendorongnya untuk melakukan hal tersebut. Sifat minat yang rendah akan mendapatkan hasil belajar, begitupun dengan sifat minat yang tinggi akan lebih berhasil mendapatkan perolehan hasil yang tinggi. Dengan demikian minat belajar akan mempengaruhi semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

4) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan memecahkan masalah dengan solusi alternatif. Kreatifitas sangat berpengaruh bagi siswa untuk menemukan cara yang baru untuk menyelesaikan masalah saat belajar. Dengan memiliki kreatifitas, siswa tidak akan berpatok pada cara-cara lama karena ia mampu mencari terobosan baru. Sehingga dalam hal ini siswa tidak putus asa dan tetap semangat dalam belajar.

c) Motivasi

Motivasi merupakan tekad yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan penuh kesungguhan, sehingga motivasi belajar akan membuat siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya pekerja keras, serius dalam belajar, memahami materi, tidak menyerah dan berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi.

d) Emosional

Emosional mencakup perasaan dan suasana hati siswa. Keadaan emosional siswa biasanya disebabkan oleh peristiwa yang pernah dialami. Contohnya saat sedang patah hati, saat dalam kondisi tersebut apabila siswa tidak dapat mengendalikan emosinya maka akan

berpengaruh terhadap semangat sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah meliputi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sekolah dengan fasilitas yang lengkap akan berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa, karena siswa merasa terfasilitasi dalam belajarnya sehingga dapat menunjang tercapainya prestasi belajar yang tinggi.

b) Lingkungan Sosial Kelas

Lingkungan ini meliputi hubungan sosial dalam proses pembelajaran antara murid dan guru di dalam kelas. Keadaan ruang kelas yang mendukung akan mempengaruhi semangat belajar siswa selama pembelajaran dan pemahaman materi yang lebih maksimal.

c) Lingkungan Keluarga

Merupakan hubungan sosial antara orang tua dan anak. Terdapat dua pola asuh orang tua yang memiliki dampak buruk terhadap anak yaitu, (1) orang tua yang sewenang-wenang dalam mendidik anak untuk selalu patuh, biasanya pola asuh seperti ini mengakibatkan anak memberontak di belakang orang tua, (2) orang tua yang terlalu membebaskan anak sesuai dengan kemauan anak, akibatnya anak menjadi tidak mengerti tanggungjawab

dirinya sebagai pelajar. Namun orang tua yang membimbing anak dengan cara yang sesuai, yaitu dengan komunikasi secara aktif dengan anak, mengarahkan anak untuk meraih prestasi, membuat aturan dan tanggungjawab kepada anak, maka akan berdampak positif terhadap capaian prestasi siswa.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar PAI merupakan perolehan kompetensi peserta didik dari proses belajar dalam hal mendalami materi dan mencapai tujuan pembelajaran PAI. Dalam pembelajaran PAI peserta didik diberi pemahaman tentang ketakwaan dan bagaimana meraih kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik diharapkan dapat terwujud di setiap akhir kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar PAI dapat disimpulkan sebagai capaian belajar yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk kompetensi akademik atau perubahan tingkat laku setelah mengikuti rangkaian pembelajaran PAI.²⁴

4. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam disusun dari kata “Pendidikan” dan “agama Islam”. Pendidikan menurut Plato merupakan kegiatan

²⁴ Sunenti D Rodin, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan PQ4R Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja,” *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* 4, no. 1 (2017): 91.

yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga pengetahuan dan karakter siswa tersebut berkembang. Peran guru dalam pembelajaran adalah salah satu hal yang penting dalam memberikan motivasi dan lingkungan belajar yang baik. Sedangkan Aristoteles mendefinisikan pendidikan sebagai kegiatan mengajarkan manusia untuk bersikap layak dalam serbagai hal.²⁵

Pendidikan menurut Al-Ghazali merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mengajarkan budi pekerti kepada peserta didik, dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun memaknai pendidikan dengan lebih luas, yaitu pendidikan tidak hanya dilakukan di dalam kelas bukan hanya sebatas pembelajaran di dalam kelas, tetapi merupakan proses menerima yang memahami peristiwa atau fenomena yang ada di sekitar. Hal ini berarti pendidikan merupakan hasil pengalaman hidup dan interaksi dengan lingkungan sehari-hari kemudian dijadikan sebagai pembelajaran.²⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dan rencana untuk menciptakan siswa yang berkompetensi sehingga

²⁵ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 82.

²⁶ Duwi Lismawati, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Google Sites dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 5 Tuban" (Universita Islam Neeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), hal. 34

dapat mengimani, bertaqwa dan berakhlak baik dalam mengimplementasikan tuntunan Agama Islam sesuai dengan pedoman agama yakni Al Qur'an dan Hadis. Usaha untuk mencapai hal tersebut bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan bimbingan, pembelajaran serta pengalaman.²⁷ Melalui kegiatan pembelajaran PAI, siswa dibimbing untuk mengimplementasikan norma-norma ajaran islam di kehidupan sehari-hari. Proses ini dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan perkembangan setiap individu agar dapat mencapai tujuan utama, yaitu meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, PAI berperan penting dalam pembentukan karakter serta budi pekerti siswa serta memberi bekal kepada mereka agar selalu melaksanakan amalan agama dalam keseharian.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam secara umum memiliki fungsi sebagai alat untuk menciptakan peserta didik yang memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.²⁸

Sesuai dengan sabda Nabi Muhammad yaitu:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْخَلْقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad No. 8952)

²⁷ Khoirul Budi Utomo, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 151.

²⁸

Hadis tersebut menunjukkan bahwa ajaran agama Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk akhlak yang baik. Hal tersebut relevan dengan fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, saling menghormati, sopan santun dan kedisiplinan.

Berikut merupakan pemaparan fungsi Pendidikan Agama Islam secara rinci:²⁹

- 1) Mengembangkan lebih lanjut keimanan dan ketakwaan siswa yang sebelumnya telah ditanamkan oleh orang tua. Kegiatan tersebut berupa arahan, pembelajaran dan pelatihan agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa secara maksimal sesuai dengan kapasitas dirinya.
- 2) Menanamkan nilai-nilai yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga berhasil meraih kesejahteraan.
- 3) Beradaptasi dengan lingkungan sosial sehingga tetap berpegang teguh apada ajaran agama Islam dimanapun berada.
- 4) Menyempurnakan segala kesalahan dan kekurangan dalam hal keyakinan dan amalan yang dilakukan sehari-hari.
- 5) Membentengi diri siswa dari pengaruh budaya buruk yang menngancam dirinya.
- 6) Mengajarkan tentang ilmu agama secara menyeluruh yaitu alam nyata dan nir-nya.

²⁹ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 215.

- 7) Mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam bidang keagamaan agar memperoleh kemanfaatan untuk diri sendiri dan makhluk disekitarnya.

c. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diintegrasikan untuk membentuk siswa yang memiliki keteguhan spiritual, berakhlak mulia, memahami dan menerapkan dasar-dasar agama Islam dalam kehidupan. Secara umum Pendidikan Agama Islam mengajarkan siswa untuk selalu melakukan kebaikan (*al-hanifiyyah*), toleransi (*al-samhah*), memiliki akhlak yang baik (*akhlaqul karimah*), dan kasih sayang kepada alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*). Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan pedoman hidup agar peserta didik mampu membentengi diri dari hal tercela dan selalu menerapkan akhlak yang mulia sehingga akan terjalin hubungan yang baik dengan dirinya sendiri, dengan Allah maupun dengan sesama manusia.

Dengan adanya perkembangan zaman saat ini, mendalami sikap spiritual sangat penting. Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan tentang ibadah kepada Tuhan, namun juga mengajarkan bagaimana berhubungan dengan diri sendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran dengan fokus pada siswa. Proses belajar tidak hanya dengan metode ceramah, namun juga perlu adanya interaksi dan diskusi pada sebuah masalah. Pembelajaran kolaboratif seperti ini

akan menumbuhkan keterampilan seperti berpikir kritis, komunikatif dan kreatif.

Elemen-elemen keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih dan Sejarah Peradaban Islam. Dengan muatan materi tersebut pendidikan agama Islam bisa turut andil dalam mewujudkan pelajar yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, sadar atas potensi dirinya, mandiri, kreatif, berpikir kritis, dan saling membantu.³⁰

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut kurikulum merdeka memiliki tujuan sebagai berikut:³¹

- 1) Membimbing peserta didik untuk membentuk individu yang memiliki keteguhan spiritual, bersikap sesuai ajaran islam, memiliki rasa saling menyayangi dan sikap menghargai dalam kesehariannya.
- 2) Membentuk pribadi peserta didik yang mengetahui dan mendalami prinsip-prinsip ajaran agama yang meliputi akhlak yang baik, keyakinan yang berdasarkan ahlussunnah wal jama'ah, taat kepada ajaran islam, mengetahui perkembangan Sejarah peradaban islam, serta mengimplementasikannya

³⁰ Kemendikbudristek BSKAP, "*Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*," Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022, hal. 1-2
https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/033_H_KR_2022-Salinan-SK-Kabupaten-tentang-Perubahan-SK-008-tentang-Capaian-Pembelajaran

³¹ Kemendikbudristek BSKAP, hal. 3

dalam kehidupan, baik dengan diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, dan masyarakat.

- 3) Memberikan pembelajaran kepada peserta didik supaya dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam sehingga dapat berpikir dan mengambil setiap keputusan dengan tepat.
- 4) Membangun kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis saat menelaah perbedaan pendapat sehingga mampu bersikap moderat, yaitu tidak liberal maupun radikal.
- 5) Mengarahkan peserta didik untuk mencintai lingkungan di sekitarnya sebagai bentuk tanggungjawab atas amanah sebagai khalifah di bumi. Sehingga peserta didik mampu melakukan Upaya untuk melestarika lingkungan.
- 6) Mewujudkan peserta didik yang mengakkan rasa persatuan dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan dengan sesama manusia, agama, bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:” Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam memiliki karakteristik yang telah disusun oleh Kementerian Pendidikan, Budaya dan Riset dan Teknologi yang mencakup elemen yang meliputi Al-Qur'an Hadis,

Akidah, Akhlak, Fikih dan Sejarah Peradaban Islam. Elemen-elemen tersebut diuraikan sebagai berikut:³²

- 1) Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik harus bisa membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, memahami arti Al-Qur' Hadis secara mendalam dan mengamalkannya serta mencintai kitab suci Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.
- 2) Akidah, pada mata pelajaran ini peserta didik diberi pemahaman tentang prinsip keimanan sehingga dapat mengenal Allah, malaikat Allah, kitab suci Allah dan para utusan Allah, serta memahami tentang kedatangan hari kiamat dan takdir Allah (*qada' dan qadr*). Keimanan inilah yang dijadikan pondasi dalam berbuat baik dan beramal saleh.
- 3) Akhlak, yaitu perilaku dan sikap yang dihasilkan dari keimanan. Akhlak akan mengikuti seluruh elemen dalam Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia dalam diri sendiri dan sosial, serta dapat membedakan antara perilaku terpuji dan tercela. Setelah memahami perbedaan tersebut, peserta didik akan lebih melatih diri untuk melakukan perilaku terpuji dan menjauhi perilaku tercela. Peserta didik juga diberikan pemahaman tentang pentingnya melatih diri (*riyadah*), bersikap disiplin (*tahzib*) dan berusaha

³² Kemendikbudristek BSKAP, hal. 4-5

bersungguh-sungguh dalam melawan hawa nafsu (*mujahadah*). Peserta didik yang memiliki akhlak akan menyadari bahwa setiap apa yang dilakukan kepada diri sendiri, Tuhan maupun sesama manusia dilandaskan atas cinta (*mahabbah*). Pendidikan ahlak juga mengajarkan kepada peserta didik untuk saling menghormati dan menghargai kepada sesama manusia sehingga akan hilang sifat buruk karena adanya perbedaan rasa dan agama.

- 4) Fikih, yaitu perwujudan atas syariat. Fikih merupakan aturan tentang bagaimana cara beribadah kepada Allah (*'ubudiyyah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*mu'amalah*).
- 5) Sejarah Peradaban Islam, berisi tentang perkembangan dan perjalanan hidup umat muslim dari masa ke masa. Peserta didik diberi kemampuan untuk mengambil *'ibrah* dari berbagai macam peristiwa tersebut sehingga mampu menyikapi fenomena yang ada pada masa sekarang.

f. Ruang Lingkup Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam memiliki ruang lingkup yang saling terhubung dengan ajaran agama islam. Berikut merupakan uraian ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam:³³

- 1) Mendidik, kegiatan ini meliputi bimbingan dari pendidik kepada peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan islam.

³³ Duwi Lismawati, *Op.cit.* 37

- 2) Peserta didik, yaitu sebagai salah satu sasaran utama dalam pendidikan sebagai orang yang menerima pendidikan.
- 3) Dasar dan tujuan pendidikan islam, merupakan pedoman dari seluruh pelaksanaan kegiatan pendidikan islam. Hal ini meliputi ajaran, prinsip dan tujuan islam yang akan dicapai dengan perantara pendidikan.
- 4) Pendidik, yaitu subjek dalam pendidikan islam yang berperan sebagai pemberi pendidikan kepada peserta didik.
- 5) Materi Pendidikan Agama Islam, yang meliputi bahan dan pengetahuan dalam pembelajaran PAI yang dirancang dan disusun untuk kemudian disampaikan kepada peserta didik.
- 6) Metode Pembelajaran PAI, merupakan cara atau teknik yang dilakukan pendidik dalam menyajikan materi agar memudahkan siswa dalam menerima materi.
- 7) Evaluasi pendidikan, merupakan tindak lanjut dari hasil belajar peserta didik. Pendidik dapat mengetahui perkembangan serta pencapaian peserta didik sehingga dapat dilakukan tindakan yang sesuai berdasarkan evaluasi yang diperoleh.
- 8) Bahan Ajar PAI, yaitu alat atau bahan yang disajikan dalam kegiatan belajar dengan tujuan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

- 9) Lingkungan, meliputi keadaan yang ada dalam proses belajar yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Lingkungan ini mencakup lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

g. Materi Ibadah Haji dan Kurban

- 1) Materi Ibadah Haji

- a) Pengertian Haji

Kata haji berasal dari bahasa arab yaitu (حاج) yang artinya qoshada, yakni bermaksud atau berkunjung. Jadi ibadah haji yaitu datang berziarah kepada Ka'bah dan melakukan serangkaian ibadah sesuai dengan ketentuan.

Untuk bisa melaksanakan ibadah haji, dibutuhkan kekuatan fisik, mental dan keimanan yang kokoh serta kemampuan dalam bentuk harta. Karena dalam perjalanannya yang sangat jauh sehingga membutuhkan tenaga yang besar dan biaya yang tidak sedikit.

- b) Syarat Wajib Haji

Ada beberapa syarat yang wajib dipenuhi dalam pelaksanaan haji, apabila terdapat syarat yang tidak terpenuhi maka seseorang belum mendapatkan kewajiban untuk melaksanakan haji. Syarat wajib tersebut ialah:

- 1) Beragama Islam

Syarat berhaji yang pertama adalah harus beragama islam, apabila seorang non muslim

melaksanakan ibadah haji maka hajinya tidak diterima.

2) Balig

Balig yaitu dewasa dan sudah mumayiz, artinya seseorang dapat membedakan antara benar dan salah. Apabila seseorang belum mencapai balig, maka tidak berkewajiban melaksanakan haji.

3) Berakal

Berakal artinya sehat jiwanya. Orang yang gila tidak berkewajiban melaksanakan haji, karena haji harus dilaksanakan dengan sadar.

4) Istithaah (mampu)

Mampu diartikan sebagai mampu secara fisik, mental dan finansial. Karena dalam pelaksanaan haji dibutuhkan kekuatan fisik dan mental, serta biaya yang banyak. Dasar hukum tersebut berdasarkan Q.S Ali Imran ayat 97:

وَالَّذِينَ عَلَىٰ آلِهِمُ الْحَمْلُ مِنْ أَثَرِ الْحَمَلِ الْكَبِيرِ قَدْ جَاءَ الْبَيْتَ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ هَلَّا عَنِّي
عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”

c) Rukun Haji

Rukun merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan pada saat ibadah dan apabila ada rukun yang tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah. Dalam ibadah haji, terdapat rukun yang wajib dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1) Ihram

Ihram yaitu melakukan niat untuk mengerjakan ibadah haji. Ihram dilakukan dengan mengenakan pakaian ihram di miqat haji. Ihram merupakan amalan haji yang pertama dan sebagai tanda mensucikan diri dari dosa. Memakai pakaian ihram sebagai gambaran bahwa manusia itu sama, tidak ada perbedaan suku, ras dan bangsa.

2) Wukuf di Arafah

Wukuf merupakan berdiam diri di Padang Arafah yang dilakukan pada tanggal 9 Dzulhijjah hingga terbit fajar. Wukuf dilaksanakan dengan memperbanyak doa dan berdzikir serta muhasabah diri kepada sang pencipta.

3) Tawaf Ifadah

Tawaf yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali yang dimulai dari Hajar Aswad dan mengelilingi berlawanan dengan arah jarum jam. Dalam pelaksanaan Tawaf, disunnahkan untuk membaca kalimat talbiyah,

yaitu:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ . لَبَّيْكَ لِأَشْرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

4) Sa'i

Sa'i yaitu berlari-lari kecil dari bukit Safa ke Bukit Marwah sebanyak tujuh kali. Sa'i dilakukan untuk memberi pelajaran kepada manusia untuk bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam mencari rezeki Allah.

5) Tahalul

Tahalul yaitu melepaskan segala yang tidak boleh dilanggar dalam melaksanakan ihram yang dilakukan dengan mencukur rambut minimal tiga helai dan dianjurkan untuk mencukur rambut untuk laki-laki. Tahalul dilakukan sebagai wujud membersihkan diri dari segala kotoran di kepala.

6) Tertib

Tertib yaitu melaksanakan serangkaian rukun haji secara berurutan.

d) Wajib Haji

Wajib haji merupakan kegiatan selama haji untuk melengkapi rukun haji. Apabila dalam wajib haji ada yang tidak dilaksanakan maka hajinya tetap sah namun harus membayar dam (denda). Wajib haji yaitu sebagai berikut:

1) Berihram dari Miqat

Miqat adalah tempat atau waktu dimulainya seseorang melaksanakan ihram. Contohnya yaitu mulainya ihram bagi jamaah haji Indonesia yaitu di bukit Yalamlam.

Miqat dibagi menjadi dua, yaitu miqat zamani dan miqat makani. Miqat zamani adalah waktu dilaksanakannya berihram, yaitu pada bulan haji. Sedangkan miqat makani adalah tempat mulainya berihram.

2) Mabit di Muzdalifah

Mabit di Muzdalifah dilaksanakan pada 9 Dzulhijjah, yaitu saat perjalanan dari Arafah ke Mina. Jamaah haji melaksanakan sholat jamak maghrib dan isya dengan satu kali adzan dan iqamah di Muzdalifah.

3) Melempar Jumrah Aqabah

Melempar jumrah dilakukan dengan melempar kerikil yang berjumlah tujuh butir sambil bertasbih. Melempar kerikil harus mengenai tugu dan masuk ke dalam jurang tempat kerikil.

4) Mabit di Mina

Bermalam di Mina dilakukan pada tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah. Mabit dimulai pada sore hari sampai

terbitnya fajar, dan boleh dilakukan bermalam setidaknya 2/3 malam.

5) Tawaf Wada’

Tawaf wada’ merupakan tawaf perpisahan yang dilaksanakan sebagai bentuk penghormatan kepada Ka’bah. Tawaf wada’ dilakukan pada akhir dalam pelaksanaan ibadah haji

6) Meninggalkan Larangan Ihram

Dalam melaksanakan haji ada hal-hal yang tidak boleh dilanggar. Apabila melanggar larangan tersebut, maka dikenakan denda sesuai dengan jenis larangan yang dilakukan.

e) Hikmah Pelaksanaan Haji

Ibadah haji memiliki hikmah besar yang dapat dirasakan oleh umat muslim yang melaksanakannya, hikmah tersebut yaitu:

- 1) Hati menjadi ikhlas dan pemurah kepada sesama umat islam.
- 2) Membuat seorang muslim kembali ke fitrah.
- 3) Menumbuhkan semangat rela berkorban.
- 4) Meningkatkan semangat ibadah.
- 5) Menyambung tali persaudaraan antar umat islam sedunia.³⁴

³⁴ Baedowi Soleh and Hairil Muhammad Anwar, “Buku PAI SD Kelas 5 Kurikulum Merdeka Siswa” (Jakarta Selatan: Kemendikbudristek, 2021). Hal 208-215

2) Materi Kurban

a) Pengertian Kurban

Kata Kurban secara bahasa artinya menghampirinya atau mendekatinya. Sedangkan secara istilah, kurban ialah suatu ibadah yang dilakukan dengan menyembelih hewan ternak yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Waktu dilaksanakannya ibadah kurban yaitu pada 10 Dzulhijjah dan hari-hari tasyrik (11, 12, dan 13 Dzulhijjah).

b) Hukum Kurban

Ibadah kurban merupakan sunah muakad, yaitu ibadah yang sangat dianjurkan dan mendekati wajib.

c) Syarat Berkurban

Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi saat melaksanakan kurban, yaitu:

- 1) Islam, syarat orang yang berkurban adalah harus beragama islam.
- 2) Berakal, yaitu orang sehat jasmani maupun rohani.
- 3) Balig, yaitu telah dewasa dan mumayiz. Mumayiz adalah bisa mengetahui mana yang baik dan buruk.
- 4) Mampu, yaitu sanggup dalam hal finansial untuk berkurban.

d) Syarat Hewan Kurban

Hewan yang dikurbankan memiliki syarat sebagai berikut:

- 1) Kurban merupakan hewan ternak seperti sapi, kambing, domba atau unta.

- 2) Hewan telah cukup umur, pada kambing minimal berusia 1 tahun, sapi minimal berusia 2 tahun dan unta minimal berusia 5 tahun.
 - 3) Hewan dalam kondisi sehat dan tidak cacat, tidak pincang dan tidak buta.
- e) Orang yang Berhak Mendapat Daging Kurban

Ada dua kategori orang yang berhak menerima daging kurban, yaitu orang yang berkorban maksimal mendapat 1/3 bagian dan 2/3 bagian dibagikan kepada orang yang tidak berkorban.

- f) Hikmah

Melaksanakan ibadah kurban memiliki hikmah yang besar, diantaranya adalah:

- 1) Meneladani kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.
- 2) Sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.
- 3) Memberikan kemanfaatan bagi orang lain.
- 4) Menghilangkan sifat rakus dalam diri.
- 5) Melatih diri untuk saling berbagi.³⁵

B. Perspektif Teori Media Pembelajaran dalam Islam

Kata media dalam bahasa arab yaitu *wasā'il* yang merupakan jamak dari kata *wasīlah* yang artinya penyampai. Penyampai dalam hal ini memiliki arti penghubung antara dua hal, yaitu antara pemberi pesan dan yang dituju. Dalam pembelajaran, penyampai merupakan hal penting dan

³⁵ Soleh and Hairil Muhammad Anwar. Hal 215

sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebagai penyampai atau pengantar materi dari guru kepada siswa.³⁶

Guru sebagai pendidik harus melandasi pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tuntunan agama. Dalam Surah An-Nahl ayat 44, Allah berfirman:

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Dalam konteks pembelajaran, penjelasan dari ayat tersebut adalah bahwa guru harus melihat perkembangan agama pada peserta didik. Karena hal tersebut merupakan faktor penggunaan media pembelajaran.³⁷

Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan komunikasi dalam pembelajaran. Hal tersebut disebutkan dalam Surah An-Naml ayat 29-30 yang menceritakan tentang Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis:

أَذْهَبَ بِكُنُوبٍ ۚ هَٰذَا فَلْيَهِّئْ لَهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَأَنْظِرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ ۖ يٰٓأَيُّهَا الْمَلَأُوا إِنَّ الْغَىٰ إِلَىٰ كُنُوبٍ كَرِيمٍ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman

³⁶ Gunawan and Selamat Pasaribu, “Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah,” *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 91.

³⁷ M. Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadist,” *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13, no. 23 (2015): 113.

dan Sesungguhnya (isi)-nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ayat tersebut dikaitkan dengan pembelajaran yang merupakan contoh dari komunikasi di bidang pendidikan. Dalam ayat tersebut Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud sebagai perantara dalam mengirim pesan kepada Ratu Balqis. Hal tersebut merupakan penggunaan teknologi pada masa itu, karena penyampaian pesan lebih efektif dan efisien karena menggunakan burung Hud-Hud. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran sudah seharusnya menggunakan media agar proses belajar dapat berjalan dengan maksimal.³⁸

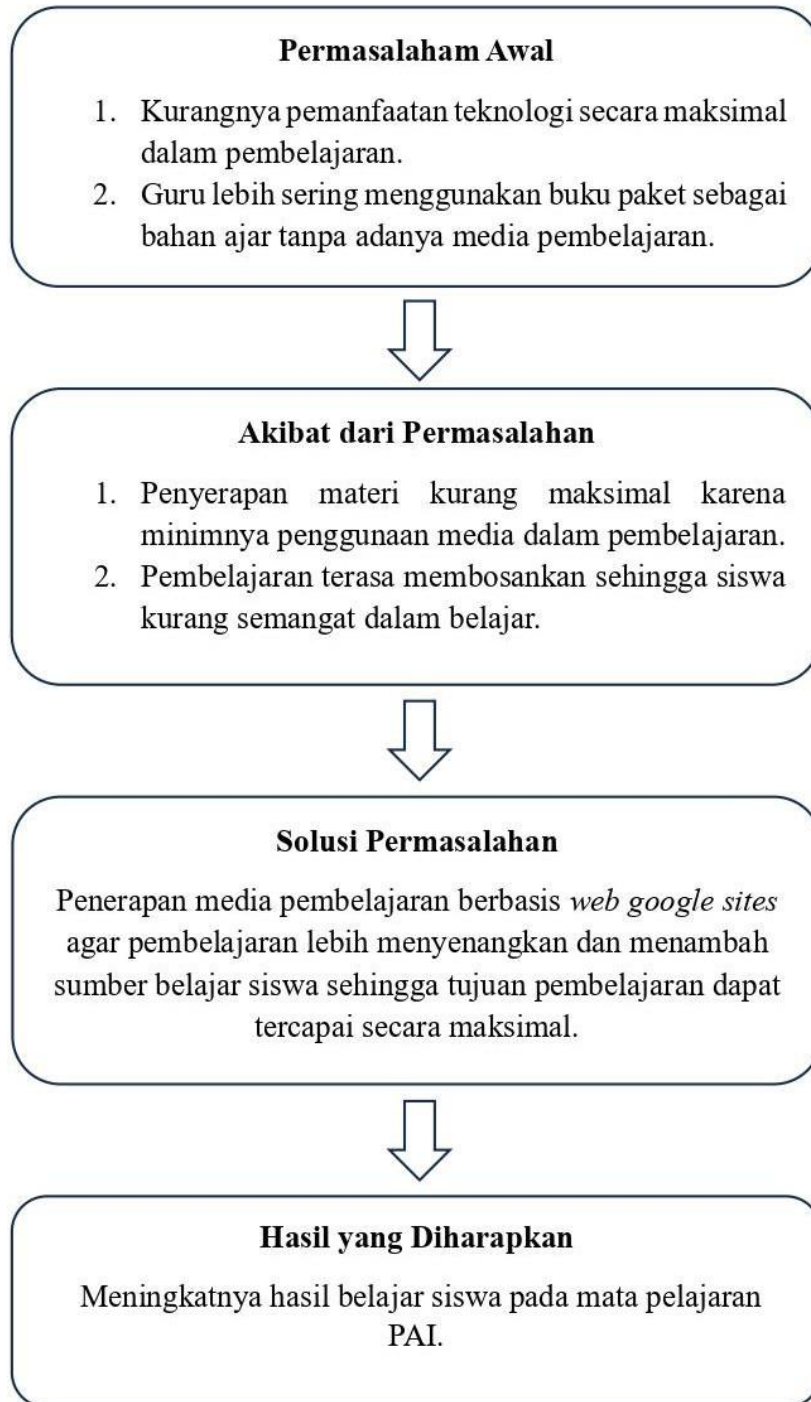
C. Kerangka Berpikir

Dalam filsafat positivisme, kerangka berpikir didefinisikan sebagai konsep teori yang dirancang agar berhubungan dengan faktor-faktor yang telah dianalisis sebagai masalah penting dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.³⁹ Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian yang disajikan dalam bentuk bagan:

³⁸ M Anwar, "Media Pembelajaran Perspektif Agama Islam," *An-Nahdhah* 11, no. 22 (2018): 272.

³⁹ Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Hidayatul Quran (Kuningan, 2019), hal. 29

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang bertujuan untuk mengoptimalkan praktik pembelajaran di kelas agar lebih kompeten. Penelitian tindakan kelas diorientasikan untuk mengembangkan profesionalisme pendidik dalam mengajar.⁴⁰

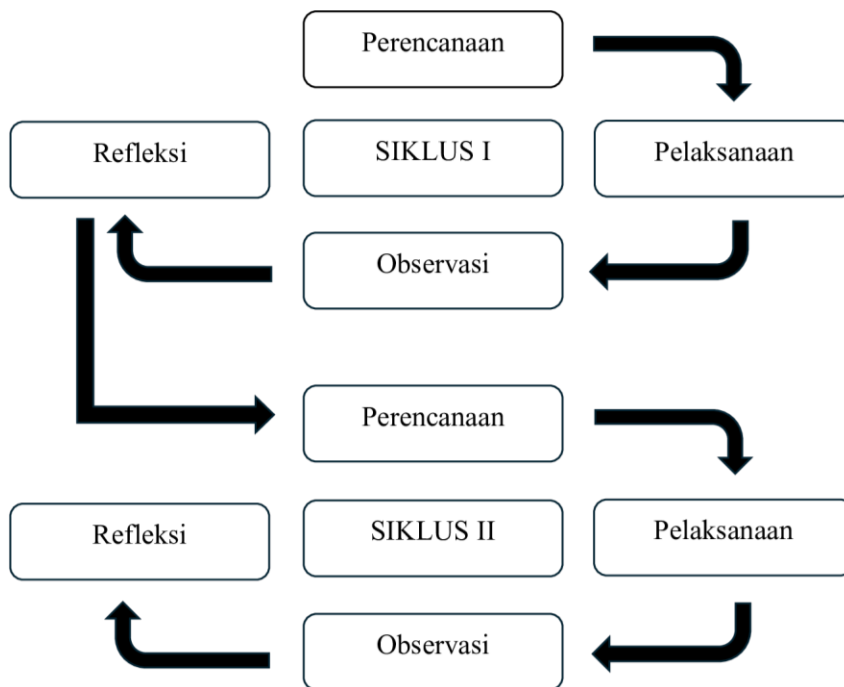
Menurut Milles dan Huberman, yang dikutip oleh Pahleviannur, dkk (2022), PTK diartikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah yang disusun secara sistematis untuk menganalisa kegiatan mengajarnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pada subjek yang diteliti dan menganalisa dampak dan tingkat keberhasilan pada penelitian tersebut, kemudian dilakukan penyempurnaan berupa tindakan lanjutan agar mendapatkan hasil akhir yang lebih maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model PTK yang dicetuskan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian ini terdiri dari empat komponen meliputi : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan hasil pengembangan dari model Kurt Lewin, namun model ini memiliki perbedaan yaitu pada tahap tindakan dan observasi dilakukan

⁴⁰ Solehan Arif dan Shinta Oktafiana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Makassar: Mitra Ilmu, 2023), hal. 2

secara bersamaan, karena pada dasarnya dua tahap tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁴¹

Gambar 3. 1 PTK Model Kemmis dan Mc Taggart



B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Penetapan bulan ini berdasarkan pada pertimbangan kesiapan instrument penelitian, persetujuan dari pihak sekolah dan penyesuaian dengan kalender akademik sekolah. Pengumpulan data dimulai dari melakukan observasi dan pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 Februari, pada tahap ini dilakukan wawancara bersama guru PAI dan pelaksanaannya *pre test* dengan materi pelaksanaan ibadah haji dan kurban pada siswa kelas 5. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang berjalan sebanyak dua siklus, siklus I dilaksanakan pada

⁴¹ Solehan Arif dan Shinta Oktafiana, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal.19

tanggal 11 Februari dan dilanjut siklus II yaitu tanggal 18 Februari. Dengan alokasi waktu tersebut, penelitian ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta data yang dibutuhkan telah terkumpul dengan lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar sebagai lokasi penelitian. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Kampar No. 25 Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Lokasi tersebut dipilih secara purposif, artinya peneliti memiliki maksud dan tujuan tertentu mengapa lokasi tersebut dipilih. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena adanya kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu kebutuhan inovasi dalam penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah tersebut. SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar merupakan sekolah yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai, namun fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sekolah tersebut merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan penelitian tentang penerapan media pembelajaran *web google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN Tanjungsari 1 Kota Blitar. Jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah 25 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 15 orang. Peneliti memilih kelas tersebut sebagai subjek penelitian karena materi yang digunakan oleh peneliti relevan dengan kurikulum kelas V dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI pada kelas V.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama yang digunakan untuk memperoleh data. Untuk itu peneliti perlu memahami dan menggunakan sumber data dengan benar agar data yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.⁴²

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan lain-lain. Data ini merupakan data yang diperoleh langsung tanpa perantara, yaitu dari sumber pertama kepada peneliti. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru PAI dan siswa kelas 5 SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar. Peneliti mengamati dan bertanya terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini berupa dokumentasi, arsip sekolah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian dan didapatkan melalui perantara atau pihak ketiga.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian terdapat instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang

⁴² Bambang Sudaryana, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta (Deepublish: 2022), hal. 32

dibutuhkan yakni data proses selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian saat proses penelitian. Untuk itu perlu adanya lembar observasi sebagai acuan tentang hal-hal yang akan diamati selama penelitian agar lebih terorganisir. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap perilaku siswa dan kegiatan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.⁴³

Tabel 3. 1 Instrumen Lembar Observasi Perilaku Siswa

No.	Nama Siswa	Indikator yang Diamati														
		Keaktifan dan partisipasi siswa					Perhatian dan Konsentrasi Siswa					Sikap dan Motivasi Belajar Siswa				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Tabel 3. 2 Instrumen Kegiatan Guru

Aspek	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal	Memeriksa kesiapan siswa					
	Kegiatan pembiasaan sebelum belajar					
	Melakukan apersepsi					
	Penguasaan materi pembelajaran					

⁴³ Amanda Salsabila Juandi, "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial" 6, no. 1 (2022): 93.

Kegiatan Inti	Kemampuan guru mengoperasikan dan mengintegrasikan google sites dengan materi pembelajaran					
	Kemampuan mengelola kelas saat menggunakan media google sites					
	Interaksi dan komunikasi dengan siswa					
	Penggunaan bahasa saat pembelajaran					
Kegiatan Akhir	Kemampuan guru menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa					
	Pemberian refleksi, evaluasi dan penguatan					
	Penyampaian tindak lanjut pembelajaran					
	Melakukan pembiasaan setelah melaksanakan pembelajaran					

2. Lembar Tes

Tes merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa yang disusun secara sistematis. Tes yang disusun berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir dengan materi pelaksanaan ibadah haji dan kurban.

Kisi-kisi soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator kompetensi siswa. Soal memuat kemampuan siswa dalam memahami pengertian, hukum, syarat, rukun, tata cara dan hikmah ibadah haji dan kurban. Pada materi haji siswa harus memiliki kompetensi memahami konsep ibadah haji serta mampu menerapkan nilai-nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada materi kurban siswa dapat memahami ketentuan ibadah kurban dan meneladani kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar tertera pada lampiran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data merupakan hal utama yang harus dilakukan dalam penelitian, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan tindakan strategis dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan tes yang diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Definisi wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Steward & Cash, yang dikutip oleh Hakim (2013) mengartikan wawancara sebagai interaksi interpersonal dengan tujuan tertentu, dengan pertanyaan yang telah disusun untuk kemudian dijawab oleh narasumber.⁴⁴ Wawancara memiliki dua jenis yaitu, wawancara formal dan wawancara informal. Wawancara informal pada penelitian ini digunakan karena dalam pelaksanaannya bisa bebas menentukan pertanyaan sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih dalam.

Dalam tahap ini, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas V terkait pembelajaran PAI yang telah dilakukan selama ini. Pertanyaan yang diajukan yaitu bagaimana keadaan awal terkait proses pembelajaran PAI yang mencakup media pembelajaran yang ada, sumber belajar, kondisi siswa dan hambatan-hambatan saat pembelajaran. Data tersebut digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk merencanakan

⁴⁴ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 167, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>.

tindakan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu peneliti juga meminta pendapat dan review kepada siswa tentang media pembelajaran web google sites. Dengan hasil review tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana antusiasme siswa terhadap web google sites dan membantu peneliti untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada pada media pembelajaran tersebut.

2. Observasi

Observasi menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Pahleviannur merupakan kegiatan menggali informasi dengan menggunakan indra penciuman, penglihatan atau pendengaran. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dalam bentuk peristiwa, kejadian, kegiatan atau kondisi tertentu yang bersifat nyata sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar pada tanggal 4 Februari 2025 dengan maksud untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut, kondisi siswa, hambatan-hambatan selama pembelajaran dan data lain yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga mengamati kondisi sarana dan prasarana sekolah yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.

3. Dokumentasi

⁴⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd., dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pradina Pustaka, 2022). Hal. 130

Teknik pengumpulan data tidak hanya dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, namun juga dengan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dapat berbentuk surat, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain-lain. Dokumen sebagai fakta dan data yang ada pada bahan dari dokumentasi.⁴⁶Peneliti menggunakan dokumen berupa data sekolah yang disimpan pada dokumentasi sekolah, foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan media google sites serta dokumentasi hasil observasi dan wawancara.

4. Tes Hasil Belajar

Apabila pelaksanaan pembelajaran dengan media google sites sudah dilakukan, tahap yang terakhir yaitu dilakukan tes kepada siswa untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan media google sites. Soal tes yang diberikan kepada siswa berjumlah sepuluh butir yang berbentuk pilihan ganda dan 5 butir dalam bentuk essay yang mencakup pembelajaran PAI pada materi fikih bab Pelaksanaan Ibadah Haji dan Kurban. Hasil belajar yang meningkat menunjukkan keberhasilan pembelajaran. Pada hal ini berarti peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran PAI dan terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik serta peningkatan kompetensi yang meliputi kemahaman kognitif, afektif dan psikomotor.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Yasin et al., "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif)," *Journal of International Multidisciplinary Research* Vol:2 No:3, no. 4 (2024): 169.

⁴⁷ Murliansyah, "ULUL ALBAB, Jurnal Pendidikan Agama Islam P-ISSN : 2830-6864 Volume I, Nomor 2, Desember 2022," *ULUL ALBAB, Jurnal Pendidikan Agama I*, no. 2 (2022): 22.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan upaya yang dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang kredibel. Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa prosedur pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar mencerminkan keadaan dan perubahan yang terjadi di lapangan. Berikut merupakan upaya pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Member Check

Member Check dilakukan dengan cara memastikan kembali data dan informasi yang diperoleh kepada partisipan. Tujuannya adalah untuk mengvalidasi data peneliti agar tidak menyimpang dan benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan.⁴⁸

Pada tahap ini peneliti mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan observasi kepada guru PAI serta kepada siswa untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Triangulasi Metode

Prosedur lain yang dilakukan oleh peneliti triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan melakukan perbandingan informasi atau data dengan cara yang berbeda.⁴⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dari hasil observasi dan nilai belajar siswa. Penelitian ini dinyatakan

⁴⁸ M. Husnailail, dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah" *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 73.

⁴⁹ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023): 56.

valid karena adanya peningkatan nilai belajar siswa dan hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang diperoleh.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara sistematis agar dapat memaparkan hasil penelitian yang jelas.

Hasil penelitian yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis data berikut :

1. Analisis Data Hasil Observasi

Terdapat dua jenis pengamatan berdasarkan lembar instrumen observasi, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Kedua data tersebut dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase kegiatan (siswa/guru)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Skor

B = jumlah skor maksimal

Klasifikasi penilaian :

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

2. Analisis Data Hasil Tes Siswa

Data hasil tes merupakan perolehan nilai siswa pada setiap akhir pertemuan, yaitu hasil *post test*. Hasil tersebut akan berupa skor yang diperoleh melalui perhitungan dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-Rata Skor Siswa

x = Jumlah Skor yang Diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Dari perhitungan tersebut siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal KKM 75 dan ketuntasan klasikal minimal 85%.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan merupakan indikator yang dijadikan acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan kegiatan PTK dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

Untuk mengetahui kriteria keberhasilan tersebut, peneliti menentukan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan belajar siswa dalam penelitian ditetapkan dengan minimal nilai 75.
2. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila secara keseluruhan mencapai 85% dari jumlah siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

dengan menggunakan media pembelajaran web google sites di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi masalah pembelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar. Peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat capaian siswa. Setelah masalah teridentifikasi peneliti merumuskan solusi yakni pemanfaatan media pembelajaran google sites untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga menyusun bahan ajar dan instrumen penelitian. Tahap pra penelitian ini menjadi dasar penting untuk menyusun rencana kedepan agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan.

2. Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang memanfaatkan media pembelajaran web google sites dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Peneliti melakukan penelitian ini di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar dengan objek penelitian yakni siswa kelas 5. Kegiatan penelitian dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada 11 Februari 2025 dan siklus II pada 18 Februari 2025. Pada setiap siklus peneliti melaksanakan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan media google sites sebagai sarana untuk menyampaikan materi PAI agar pembelajaran lebih interaktif. Pengumpulan data dilakukan melalui

observasi dan tes hasil belajar siswa. Pada setiap siklus dilakukan analisis yang kemudian dijadikan bahan perbaikan untuk siklus berikutnya sehingga diperoleh nilai hasil belajar sesuai dengan target yang diinginkan.

3. Tahap Analisis Data

Data yang dianalisis pada tahap ini meliputi hasil tes belajar siswa, observasi kegiatan guru dan aktifitas siswa. analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Tiap siklus dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II secara sistematis dalam bentuk tabel dan deskriptif singkat. Data yang disajikan meliputi nilai hasil belajar, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan media google sites. Kemudian diberi kesimpulan agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar

UPT Satuan Pendidikan SDN 1 Tanjungsari merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Kampar No. 25, Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Sekolah ini terdaftar secara resmi dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20537435 dan berstatus sebagai sekolah milik pemerintah (negeri).

Pendirian sekolah ini didasarkan pada Surat Keputusan (SK) Nomor 188/79/HK/422.010.2/2006. Dalam operasionalnya, sekolah telah memperoleh izin resmi berdasarkan Peraturan Wali Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2023, dengan tanggal SK izin operasional ditetapkan pada 10 Januari 2023.

Sebagai sarana pendidikan, SDN 1 Tanjungsari didukung oleh lahan milik sekolah seluas 1.764 meter persegi, yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta fasilitas penunjang lainnya.⁵⁰

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar

a) Visi Sekolah

SDN 1 Tanjungsari mengusung visi: “Terwujudnya Generasi
Yang Beriman, Bertaqwa, Cakap, Berkarakter, Dan Berbudaya
Lingkungan”

⁵⁰ Dokumen Profil SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar 2025

Indikator Visi Sekolah :

- 1) Memiliki keimanan, ketaqwaan dan budi pekerti luhur.
- 2) Memiliki kemandirian dan kemampuan bernalar kritis.
- 3) Memiliki jiwa Nasionalis yang berkebhinekaan global.
- 4) Memiliki budaya gotong royong dan semangat persatuan.
- 5) Memiliki kreatifitas dalam kebudayaan dan seni.
- 6) Memiliki kepedulian dan budaya lingkungan bersih dan sehat

b) Misi Sekolah

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui rutinitas kegiatan keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian hidup, bernalar kritis, dan perkembangan IPTEK.
- 3) Melatih siswa memiliki jiwa nasionalisme, gotong royong dan berkebhinekaan global melalui pembiasaan, kedisiplinan dan wawasan kebangsaan.
- 4) Menciptakan budaya hidup serta lingkungan bersih dan sehat melalui program Adiwiyata sekolah.
- 5) Melaksanakan perilaku 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Repair*)

- 6) Memupuk dan menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap budaya, sesama manusia melalui seni kreatifitas dan penanaman budi pekerti luhur.
- 7) Mendukung dan memfasilitasi peningkatan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan.

c) Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin dicapai UPT Satuan Pendidikan SDN 1 Tanjungsari sebagaibentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui pelaksanaan rutinitas kegiatan keagamaan, warga sekolah dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan, pendidik dapatmelaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif yang berorientasi pada kecakapan hidup dan pengembangan IPTEK.
- 3) Melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, siswa dapat meningkatkan kemandirian dan kecakapan hidup serta mengikuti perkembangan IPTEK.
- 4) Melalui pembiasaan kedisiplinan dan wawasan kebangsaan, warga sekolah dapat memiliki jiwa nasionalisme dan persatuan.
- 5) Melalui kegiatan Adiwiyata sekolah, warga sekolah dapat :
 - a) Melaksanakan pendidikan lingkungan hidup terintegrasi mata pelajaran.

- b) Membentuk pokja Adiwiyata sekolah.
 - c) Membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.
 - d) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
 - e) Mencegah kerusakan ekosistem dan lingkungan
 - f) Membiasakan diri cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir untuk mencegah penularan COVID-19.
 - g) Memilih menu makanan yang sehat dan bebas 5P (pemanis, pengawet, pengental, pewarna) serta bebas plastik
- 6) Melalui kegiatan 5R warga sekolah dapat membudayakan :
- a) Melakukan pemilahan dan pemilihan sampah.
 - b) Mengurangi penggunaan sampah plastik.
 - c) Menggunakan kembali sampah yang masih bermanfaat.
 - d) Mendaur ulang sampah yang dapat diolah.
- 7) Melalui kegiatan seni budaya dan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan potensi diri, mengenal dan menginternalisasi nilai-nilai dalam kebudayaan daerah.⁵¹

3. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Digital

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran berbasis digital adalah ketersediaannya sarana dan prasarana yang mendukung. SDN 1 Tanjungsari telah memberikan fasilitas berupa LCD proyektor dan chrome

⁵¹ Dokumen Profil SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar 2025

book yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa. Adanya fasilitas tersebut menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah berkomitmen untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Adanya LCD proyektor dan chrome book tersebut sangat relevan dengan penelitian yang menerapkan media pembelajaran berbasis web google sites ini. LCD dapat digunakan oleh peneliti untuk menampilkan halaman google sites sehingga seluruh siswa dapat memahami instruksi yang diberikan oleh peneliti. Kemudian chrome book digunakan oleh siswa untuk mengakses google sites secara mandiri maupun berkelompok, sehingga terwujudlah pembelajaran yang lebih interaktif.

Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan pembelajaran berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan oleh peneliti. Oleh sebab itu, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik (guru) di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar berjumlah 14 orang dan tenaga kependidikan (non guru) 3 orang. Berikut merupakan data guru dan tenaga pendidik di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar⁵²:

⁵² Dokumen Profil SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar 2025

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SDN 1 Tanjungsari
Kota Blitar

No.	Nama/NIP	Gol.	Jabatan	Jenis Guru	Bidang Tugas
1	Indayati, S.Pd.Sd, M.Pd NIP. 197003222005012006	IV b	Gr. Madya	Guru Kelas	Kepala Sekolah
2	Lovian Shalsa P, S.Pd. NIP. 200003122025212014	IX	Gr. Madya	Guru Kelas	Guru Kelas 1
3	Diah Retno Palupi, S.Pd NIP. 199511042019022004	III b	Gr. Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 5
4	Budi Norma Setiawan, S.Pd. NIP. 198705062019021002	III b	Gr. Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 6
5	Arin Nurul Makrifah, S.Pd. NIP. 199301092019022004	III b	Gr. Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 2
6	Adelia Ratna D, S.Pd NIP. 200003162025212018	IX	Gr. Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 3A
7	Rahayu Widido, S.Pd. NIP. -	-	GTT	Guru Kelas	Guru Kelas 2
8	Ratnawati, S.Pd NIP.-	-	Gr. Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 3B
9	Ninik Indrawani, S.Pd NIP. 198709222022212001	IX	Ahli. Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 4
10	Khoirul Huda, S.Pd.I NIP. 197502082022211001	IX	Ahli. Pertama	Guru Mapel	Guru PAI
11	Reza Nur Wicaksono S.Pd NIP. 199506102023211012	IX	Ahli. Pertama	Guru Mapel	Guru PJOK
12	Mukani NIP . 197006072007011028	II a	Pramu Kebersihan	-	Penjaga
13	Bagus Setiyoko NIP .-	-	PTT	-	Tenaga Administrasi
14	Muhammad Jupri NIP.-	-	PTT	-	Keamanan Sekolah

5. Keadaan Siswa

Total siswa SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar sebanyak 182 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 93 orang dan siswa perempuan 89 orang.⁵³

⁵³ Dokumen Profil SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar 2025

Tabel 4. 2 Data Siswa SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	12	16	28
II	24	24	48
III	14	13	27
IV	16	8	24
V	10	15	25
VI	1	14	26
Jumlah	93	89	178

6. Kurikulum Sekolah

Dalam pelaksanaan pembelajarannya SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Dengan mengimplementasikan kurikulum tersebut, sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kondisi pembelajaran PAI di kelas V berjalan dengan kondusif namun masih berpusat pada guru. Metode yang digunakan masih didominasi dengan metode ceramah dengan sumber utama pembelajaran yakni buku LKS dan buku paket. Dalam pembelajaran PAI guru masih jarang memanfaatkan teknologi sehingga variasi pembelajaran masih kurang menarik.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sekolah tersebut memiliki ruang kelas yang nyaman serta memiliki fasilitas yang

mendukung untuk dilakukannya pembelajaran berbasis teknologi, seperti layar LCD dan Proyektor, chrome book/laptop, dan speaker.

Dari segi karakteristik siswa, sebagian besar berasal dari keluarga dengan pemahaman agama islam pada kategori sedang. Hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam menerima materi keagamaan saat pembelajaran.

Dalam wawancara, guru PAI menyatakan bahwa:

“Mengajar disini menurut saya adalah sebuah tantangan tersendiri. Jadi latar belakang keluarganya anak-anak ini rata-rata pemahaman agamanya masih sedang bahkan cenderung kurang, jadi kadang anak-anak sulit memahami materi, karena di keluarganya juga jarang diberikan ajaran agama, mungkin hanya sekedarnya saja. Bahkan anak-anak ini banyak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an, jadi karena waktu pembelajaran yang cukup lama biasanya anak-anak saya ajak mengaji. Yang belum bisa mengaji ya saya ajari biar semua pintar mengaji”.

Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya dengan menerapkan media pembelajaran web google sites untuk menambah pengalaman belajar sehingga dapat meningkatkan nilai belajar siswa. Berikut merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Web google sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

a) Pra Siklus

Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran web google sites, peneliti melakukan pembelajaran pra siklus dengan melakukan *pre test* kepada seluruh siswa yang berjumlah 25 orang. *Pre test* merupakan test awal yang dilakukan sebelum tindakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan media web

google sites. Selain itu pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama guru terkait kondisi siswa, metode pembelajaran dan permasalahan saat pembelajaran. Kemudian melakukan refleksi dan diskusi bersama guru untuk merancang tindakan yang tepat pada siklus berikutnya. Dengan demikian, tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sehingga dapat menjadi dasar perencanaan tindakan yang lebih sistematis dan sesuai kebutuhan siswa. Pra siklus ini dilaksanakan pada pertemuan sebelum siklus I, yaitu pada tanggal 10 Februari 2025.

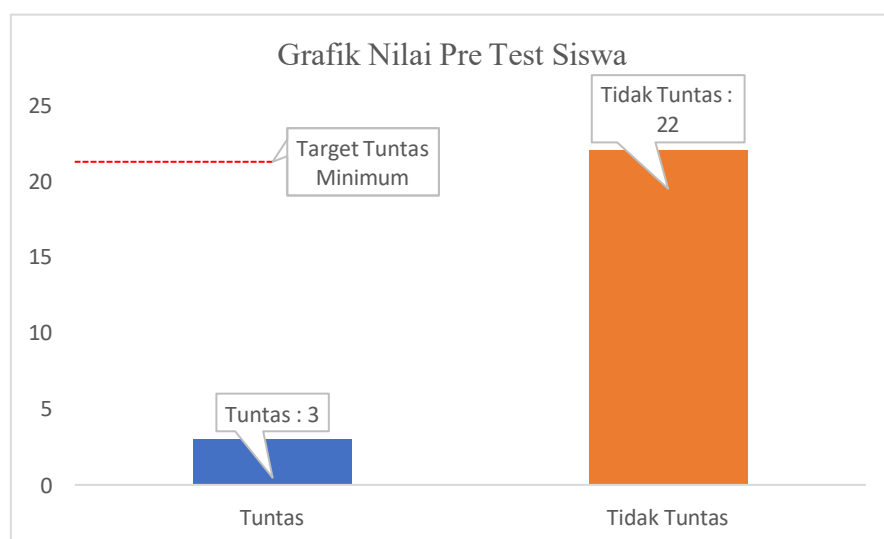
Berikut merupakan hasil *pre test* peserta didik yang dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Nilai Pre Test

No.	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Aira Revina Yulianto	65	75	Tidak Tuntas
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	85	75	Tuntas
3.	Caroko Nalendra Putra	55	75	Tidak Tuntas
4.	Charissa Aprielia Putri	45	75	Tidak Tuntas
5.	Cheryl Meyshila Candra R	75	75	Tuntas
6.	Cintya Azzahra Rohani	70	75	Tidak Tuntas
7.	Daffa Pradika Bimantara	65	75	Tidak Tuntas
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	50	75	Tidak Tuntas
9.	Fahri Dwi Syahputra	60	75	Tidak Tuntas
10.	Fanesha Naila Azahra	90	75	Tuntas
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	65	75	Tidak Tuntas
12.	Gibran Arga Pralangka	60	75	Tidak Tuntas
13.	Icko Herlio Caesar	60	75	Tidak Tuntas
14.	Jagad Liandy Pranaja D	25	75	Tidak Tuntas
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	40	75	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Khoiru Nizam	45	75	Tidak Tuntas

17.	Muhammad Rafi Qurunul B	25	75	Tidak Tuntas
18.	Naira Putri Natalia	60	75	Tidak Tuntas
19.	Rafa Saputra	45	75	Tidak Tuntas
20.	Salsabila Calista Putri	70	75	Tidak Tuntas
21.	Siti Sofiyatun Nail Al Muna	50	75	Tidak Tuntas
22.	Suci Rahmawati	35	75	Tidak Tuntas
23.	Audy Fitra Ramadhanti	35	75	Tidak Tuntas
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	60	75	Tidak Tuntas
25.	Jzahrana	60	75	Tidak Tuntas
Rata-Rata		55,8		
Tuntas		3		
Tidak tuntas		22		
Presentase tuntas		12%		
Presentase tidak tuntas		88%		

Gambar 4. 1 Grafik Nilai Pre Test Siswa



Berdasarkan data hasil belajar siswa yang disajikan dalam grafik, diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 3 siswa, sedangkan 22 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Dengan jumlah total siswa sebanyak 25 orang, persentase ketuntasan belajar yang diperoleh masih tergolong rendah. Apabila

dihitung secara persentase, siswa yang tuntas hanya mencapai 12%, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 88% dari keseluruhan siswa.

Sementara itu, target ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 85% dari total jumlah siswa. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, maka minimal 21,25 siswa atau setidaknya 22 siswa harus mencapai ketuntasan belajar agar indikator keberhasilan dapat terpenuhi. Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan masih jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan.

b) Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dengan media web google sites dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 11 Februari 2025 dengan 4 x 35 menit jam pembelajaran. Berikut merupakan tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I⁵⁴:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu:

a) Pembuat Konsep Pembelajaran dan Modul Ajar

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun konsep pembelajaran bersama guru PAI

⁵⁴ Annisa Nabilla Nuraeni, Galis Talia Alfania, and Indra Kurniawan, "Strategi Perencanaan Dalam Penelitian Tindakan Kelas" 1, no. 2 (2023): 190.

berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa. Kemudian peneliti membuat modul ajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang telah dirancang. Modul tersebut berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan. Adapun hasil penyusunan modul ajar dapat dibaca dalam lampiran.

b) Menyiapkan Lembar Observasi

Peneliti menyiapkan lembar observasi yang digunakan sebagai pengumpul data selama pembelajaran berlangsung. Terdapat dua indikator observasi yang dinilai, yaitu observasi terhadap perilaku siswa dan observasi terhadap kegiatan guru. Tujuan lembar observasi ini adalah untuk mengumpulkan data sebagai bahan evaluasi dan refleksi. Adapun rubrik observasi dapat dilihat dalam lampiran.

c) Menyiapkan Daftar Nilai

Pada tahap perencanaan, peneliti juga menyiapkan daftar nilai untuk mencatat hasil belajar siswa setelah dilakukan tes. Dengan daftar ini, peneliti dapat dengan mudah membandingkan nilai hasil belajar siswa serta mengetahui ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Adapun daftar nilai dapat dicermati dalam lampiran.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana dan modul ajar yang telah disusun dan dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Durasi waktu pembelajaran pada siklus I mengikuti jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah, yakni 4x35 menit. Langkah-langkah kegiatan dalam tahap ini yaitu:

a) Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan, seperti LCD, proyektor, laptop dan speaker.
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- 3) Pengkondisian kelas (mengecek kesiapan peserta didik, kebersihan kelas, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa.
- 4) Apersepsi (melakukan ice breaking berupa jargon dan nyanyian supaya membangkitkan fokus dan semangat peserta didik untuk belajar)
- 5) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Assesmen diagnostik
 - bertanya tentang materi sebelumnya agar siswa tetap ingat.
 - guru bertanya tentang materi hari ini.
 - menghubungkan materi sebelumnya dengan materi hari ini karena semua materi yang dipelajari selalu berkesinambungan.

b) Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Guru menjelaskan dan menampilkan tutorial menggunakan web google sites di layar LCD.
- 2) Siswa diminta untuk membuka link *web google sites* sesuai dengan petunjuk yang telah dijelaskan.
<https://sites.google.com/view/media-pembelajaran-pai-kelas-5/pembelajaran/game-edukasi>
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca teks materi tentang ibadah haji yang telah tersedia di google sites.
- 4) Kemudian guru menjelaskan kembali materi ibadah haji.
- 5) Siswa diminta untuk menjelaskan dan memaparkan kembali materi haji yang telah dijelaskan.
- 6) Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks materi tentang ibadah kurban.
- 7) Kemudian guru menjelaskan kembali materi ibadah kurban.
- 8) Siswa diminta untuk menjelaskan kembali materi ibadah kurban yang telah dipaparkan oleh guru.
- 9) Guru meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang ibadah haji dan kurban yang telah tersedia di web google sites.
- 10) Guru mengarahkan siswa untuk membuka halaman game edukasi untuk mengerjakan kuis.

- 11) Siswa diminta untuk mengerjakan kuis yang telah tersedia di web google sites.
- 12) Guru membahas bersama kuis yang telah dikerjakan dan memberikan penjelasan tambahan jika terdapat kesalahan pemahaman.
- 13) Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

c) Kegiatan Penutup (20 menit)

- 1) Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- 2) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa diminta untuk mengisi formular refeksi diri yang tersedia *di web google sites*.
- 4) Mengajak semua siswa untuk menutup dan merapikan sarana pembelajaran seperti laptop, LCD, proyektor dan speaker.
- 5) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.
- 6) Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.



Gambar 4. 2 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I

3) Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan saat pembelajaran siklus I, diperoleh hasil yang dipaparkan sebagai berikut:

a) Observasi Perilaku Siswa

Terdapat tiga aspek penilaian dalam rubrik observasi kegiatan siswa, aspek tersebut meliputi keaktifan dan partisipasi siswa, perhatian dan konsentrasi siswa, serta sikap dan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, persentase skor observasi perilaku siswa pada siklus I adalah 56,5%. Hal tersebut berarti kesiapan siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah.

b) Observasi Kegiatan Guru

Aspek yang dinilai mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang mana pada masing-masing aspek terdapat beberapa indikator yang harus dinilai. Dalam kegiatan awal, indikator yang dinilai yakni bagaimana guru mempersiapkan siswa sebelum

pembelajaran. Pada kegiatan ini guru dinilai berdasarkan penguasaan materi, kemampuan mengoperasikan media pembelajaran web google sites, pengelolaan kelas, interaksi dan penggunaan bahasa selama mengajar. Secara keseluruhan, persentase skor observasi kegiatan guru adalah 75%.

4) Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran, guru dan peneliti melakukan refleksi dan memperoleh hasil refleksi pembelajaran siklus I sebagai berikut:

- a) Sebanyak 12 siswa atau 48% siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar, hal tersebut berarti hampir separuh dari total siswa masih belum memahami materi yang telah dipelajari.
- b) Media pembelajaran google sites masih asing bagi siswa sehingga ada beberapa siswa yang kurang memahami bagaimana cara mengoperasikannya.
- c) Adanya kendala pada beberapa perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan kurang maksimal.
- d) Beberapa siswa memerlukan pendampingan lebih karena kurang mampu untuk belajar secara mandiri
- e) Hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu melakukan pembelajaran siklus II.

Dengan adanya refleksi tersebut, peneliti dan guru melakukan diskusi untuk menentukan solusi dan tindakan berdasarkan hasil refleksi untuk dilakukan di siklus II agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran. Berikut merupakan revisi yang telah disepakai oleh guru dan peneliti:

- a) Peneliti akan memberikan pendampingan lebih kepada siswa dan memberikan contoh-contoh konkret agar siswa dapat memahami materi dengan maksimal.
 - b) Menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa lebih berperan saat pembelajaran sehingga kelas lebih hidup.
 - c) Peneliti menjelaskan kembali petunjuk penggunaan media *google sites* dan mempraktekkannya di layar monitor.
 - d) Melakukan pengecekan ulang perangkat pembelajaran sehingga dapat digunakan dengan maksimal
 - e) Pemberian hukuman ringan kepada siswa yang tidak mengikuti intruksi peneliti.
- c) Siklus II

Sama halnya dengan siklus I, siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 18 Februari 2025, jam pembelajaran disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada yakni 4x35 menit. Berikut merupakan tahapan-tahapan pada pembelajaran siklus II:

- 1) Perencanaan

Tahap perencanaan di siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Di tahap ini peneliti menyusun dan memodifikasi modul ajar namun dengan materi yang sama yaitu pelaksanaan ibadah haji dan kurban. Peneliti juga memperbarui bahan ajar pada web google sites agar lebih interaktif. Kemudian membuat lembar observasi, daftar nilai pada siklus II dan LKPD. Pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, peta konsep, *story telling* dan diskusi.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana dan modul ajar yang telah disusun, langkah-langkah kegiatan dalam tahap ini yaitu:

a) Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan, seperti LCD, proyektor, laptop dan speaker.
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- 3) Pengkondisian kelas (mengecek kesiapan peserta didik, kebersihan kelas, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa).

- 4) Apersepsi (melakukan ice breaking berupa jargon dan nyanyian supaya membangkitkan fokus dan semangat peserta didik untuk belajar)
- 5) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Assesmen diagnostic dan kognitif
 - bertanya tentang materi sebelumnya agar siswa tetap ingat.
 - guru bertanya tentang materi hari ini.
 - menghubungkan materi sebelumnya dengan materi hari ini karena semua materi yang dipelajari selalu berkesinambungan.

b) Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Guru menjelaskan dan menampilkan tutorial penggunaan web google sites di layar LCD.
- 2) Siswa diminta untuk membuka link web google sites sesuai dengan petunjuk yang telah dijelaskan.
<https://sites.google.com/view/media-pembelajaran-pai-kelas-5/pembelajaran/game-edukasi>
- 3) Guru meminta siswa untuk membuka halaman pertama materi pembelajaran yang berisi gambar ka'bah dan pelaksanaan kurban.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan melakukan tanya jawab awal untuk mengetahui pemahaman siswa, misalnya “dimana umat islam

melaksanakan haji?” dan “kapan waktu pelaksanaan kurban?”. Beberapa siswa diminta untuk menjawab secara lisan.

- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan memahami infografis tentang ibadah haji dan memberikan penjelasan singkat tentang infografis tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk memahami peta konsep materi ibadah haji, yaitu pengertian haji, syarat wajib haji, wajib haji, rukun, larangan haji dan keutamaan haji.
- 7) Guru menjelaskan kembali peta konsep tersebut agar pemahaman siswa lebih mendalam.
- 8) Guru menampilkan gambar story telling tentang sejarah sa'i. Kemudian meminta beberapa siswa untuk menceritakan story telling tersebut.
- 9) Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan memahami infografis tentang ibadah kurban dan memberikan penjelasan singkat tentang infografis tersebut.
- 10) Siswa diminta untuk memahami peta konsep tentang materi kurban, yaitu pengertian kurban, hukum, syarat berkurban, syarat hewan kurban, orang yang menerima kurban dan hikmah kurban.

- 11) Guru menjelaskan kembali peta konsep tersebut agar pemahaman siswa lebih mendalam.
 - 12) Guru menampilkan gambar story telling tentang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yaitu sejarah ibadah kurban. Kemudian meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali story telling tersebut.
 - 13) Guru juga menampilkan galeri visual yang berisi beberapa jenis hewan dan memberikan pertanyaan kepada siswa “manakah yang termasuk hewan kurban?”
 - 14) Guru meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang ibadah haji dan kurban yang telah tersedia di web google sites.
 - 15) Guru memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah disampaikan dan memberikan penjelasan ulang tentang materi yang masih sulit dipahami.
 - 16) Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh peneliti.
 - 17) Kemudian membahas bersama LKPD yang telah dikerjakan.
 - 18) Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.
- c) Kegiatan Penutup (20 menit)

- 1) Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- 2) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa diminta untuk mengisi formular refeksi diri yang tersedia di web google sites.
- 4) Mengajak semua siswa untuk menutup dan merapikan sarana pembelajaran seperti laptop, LCD, proyektor dan speaker.
- 5) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.
- 6) Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.



Gambar 4. 3 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II

3) Observasi

Berikut merupakan pemaparan hasil observasi saat pembelajaran pada siklus II:

a) Observasi Perilaku Siswa pada Siklus II

Pada siklus II, perilaku siswa kembali diamati untuk mengetahui kesiapan dan respon siswa dalam menerima pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, perilaku siswa pada siklus II ini mengalami perbaikan pada semua indikator. Persentase skor siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 76,2%. Dari hasil wawancara bersama siswa kelas V, ia menerangkan bahwa:

Saya jadi semangat sekali belajar. Biasanya belajar rasanya membosankan dan bikin ngantuk. Tapi kalau pake google sites jadi semangat buat belajar.

Adanya peningkatan tersebut artinya pembelajaran yang dilakukan lebih interaktif sehingga membangkitkan kemauan siswa dan semangat siswa untuk belajar.

b) Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

Hasil observasi pada guru juga menunjukkan adanya peningkatan skor dari siklus sebelumnya yakni sebesar 95%. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan lebih baik dan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil treatment, pembelajaran pada siklus II mengalami kemajuan dibandingkan dengan siklus I. Berikut merupakan hasil refleksi penelitian pada siklus II:

- a) Peserta didik mampu memahami materi ibadah haji dan umrah dengan baik, hal ini dilihat dari persentase ketuntasan yang mencapai 88%.

- b) Pembelajaran terlaksana lebih kondusif karena peserta didik mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh guru.
- c) Seluruh siswa telah mampu mengoperasikan media pembelajaran google sites secara mandiri. Siswa dapat membuka tautan goggle sites yang telah diberikan, mengakses materi pembelajaran, menyimak video pembelajaran dan mengerjakan kuis sesuai dengan panduan.
- d) Hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan dan memenuhi indikator keberhasilan.

2. Hasil Pembelajaran Menggunakan Web Google Sites pada Mata

Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

a) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah pembelajaran siklus I berakhir, dilakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan nilai minimum ketuntasan 75, siswa yang berhasil mencapai ketuntasan sebanyak 13 orang dengan persentase 52%. Hasil tersebut belum mencapai target persentase ketuntasan sebesar 85%, yang artinya akan dilanjutkan tindakan kembali pada siklus II.

Berikut merupakan daftar nilai hasil belajar siswa siklus I:

Tabel 4. 4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Aira Revina Yulianto	95	75	Tuntas
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	90	75	Tuntas
3.	Caroko Nalendra Putra	55	75	Tidak Tuntas
4.	Charissa Aprielia Putri	80	75	Tuntas
5.	Cheryl Meyshila Candra	95	75	Tuntas

6.	Cintya Azzahra Rohani	90	75	Tuntas
7.	Daffa Pradika Bimantara	70	75	Tidak Tuntas
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	70	75	Tidak Tuntas
9.	Fahri Dwi Syahputra	70	75	Tidak Tuntas
10.	Fanesha Naila Azahra	100	75	Tuntas
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	75	75	Tuntas
12.	Gibran Arga Pralangka	80	75	Tuntas
13.	Icko Herlio Caesar	85	75	Tuntas
14.	Jagad Liandy Pranaja D	45	75	Tidak Tuntas
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	55	75	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Khoiru Nizam	55	75	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Rafi Qurunul	55	75	Tidak Tuntas
18.	Naira Putri Natalia	80	75	Tuntas
19.	Rafa Saputra	60	75	Tidak Tuntas
20.	Salsabila Calista Putri	75	75	Tuntas
21.	Siti Sofiyatun Nail Al Muna	70	75	Tidak Tuntas
22.	Suci Rahmawati	65	75	Tidak Tuntas
23.	Audy Fitra Ramadhanti	50	75	Tidak Tuntas
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	80	75	Tuntas
25.	Jzahrana	85	75	Tuntas
Rata-Rata		73,5		
Tuntas		13		
Tidak tuntas		12		
Presentase tuntas		52%		
Presentase tidak tuntas		48%		

b) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan data daftar nilai siklus II, diperoleh persentase ketuntasan sebesar 88%. Artinya hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Dengan minimal ketuntasan 85%, hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai target.

Berikut daftar nilai hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4. 5 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Aira Revina Yulianto	100	75	Tuntas
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	95	75	Tuntas
3.	Caroko Nalendra Putra	85	75	Tuntas
4.	Charissa Aprielia Putri	100	75	Tuntas
5.	Cheryl Meyshila Candra R	100	75	Tuntas
6.	Cintya Azzahra Rohani	100	75	Tuntas
7.	Daffa Pradika Bimantara	85	75	Tuntas
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	100	75	Tuntas
9.	Fahri Dwi Syahputra	100	75	Tuntas
10.	Fanesha Naila Azahra	100	75	Tuntas
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	100	75	Tuntas
12.	Gibran Arga Pralangka	95	75	Tuntas
13.	Icko Herlio Caesar	100	75	Tuntas
14.	Jagad Liandy Pranaja D	75	75	Tuntas
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	75	75	Tuntas
16.	Muhammad Khoiru Nizam	70	75	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Rafi Qurunul B	65	75	Tidak Tuntas
18.	Naira Putri Natalia	100	75	Tuntas
19.	Rafa Saputra	90	75	Tuntas
20.	Salsabila Calista Putri	100	75	Tuntas
21.	Siti Sofiyyatun Nail Al Muna	75	75	Tuntas
22.	Suci Rahmawati	100	75	Tuntas
23.	Audy Fitra Ramadhanti	70	75	Tidak Tuntas
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	100	75	Tuntas
25.	Jzahrana	100	75	Tuntas
Rata-Rata		91,5		
Tuntas		22		
Tidak tuntas		3		
Presentase tuntas		88%		
Presentase tidak tuntas		12%		

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Web Google Sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *web google sites* pada mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Peneliti yang bertindak sebagai guru telah berhasil mengoperasikan web google sites sebagai media utama dalam menyajikan materi.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irzha Nur Islamiah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Goggle Sites* dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang” pada 2021. Penelitian tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran google sites dinilai efektif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan metode eksperimen.⁵⁵ Jika penelitian tersebut berhasil meningkatkan aspek minat belajar siswa, maka pada penelitian ini peningkatan terlihat pada aspek nilai belajar siswa. Hal tersebut berarti media pembelajaran web google sites tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar, namun juga dapat mendukung siswa dalam proses belajar sehingga berdampak pada peningkatan nilai belajar.

⁵⁵ Irzha Nur Islamiah, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Goggle Sites* dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2021.

Selain itu, hasil penelitian lain oleh Stevi Wulandari yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang” juga mendukung penelitian ini. Penelitian R&D tersebut menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran web google sites dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dengan menyajikan materi, video dan gambar selama pembelajaran sehingga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁶ Temuan pada penelitian tersebut sama halnya dengan penelitian ini, yakni adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut berarti media pembelajaran web google sites memang benar-benar memberikan pengaruh positif terhadap nilai belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya menguji penggunaan media pembelajaran, namun juga menekankan proses perbaikan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Posisi penelitian ini adalah memperkuat dan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan terstruktur terkait proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sehingga memberikan hasil yakni tidak hanya peningkatan minat belajar siswa namun juga hasil belajar siswa.

⁵⁶ Stevi Wulandari, “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022

Penerapan media pembelajaran berbasis web google sites dilakukan sebanyak dua siklus. Sebelum pelaksanaan siklus I, tahap yang dilakukan terlebih dahulu adalah tahap pra siklus yang berisi *pre test* kepada seluruh siswa. *Pre test* dilakukan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman awal siswa terkait materi yang akan diajarkan. Dalam *pre test* ini peneliti menyajikan 20 butir soal pilihan ganda tentang materi ibadah haji dan kurban.

Berdasarkan *pre test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 55,8 dengan jumlah siswa 25 orang. Perolehan nilai tersebut masih belum memenuhi KKM mata Pelajaran PAI yaitu 75. Sedangkan presentase ketuntasan belajar masih 12% yang artinya belum mencapai target minimal ketuntasan yaitu 85%

Dengan perolehan nilai *pre test* tersebut, selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran siklus I dan II dengan masing-masing siklus 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pembelajaran siklus I dan II dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada pembelajaran siklus I, peneliti langsung menerapkan media pembelajaran web google sites dengan materi ibadah haji dan kurban. Pada siklus ini, peneliti masih berfokus pada pendalaman materi peserta didik sehingga dalam pembelajaran ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peneliti yang berperan sebagai pengajar meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah disajikan pada media pembelajaran.

Kemudian peneliti membahas dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari oleh peserta didik sambil memberi kesempatan kepada

peserta didik untuk bertanya. Setelah itu peserta didik menyimak video pembelajaran kemudian mengerjakan game edukasi yang telah disajikan pada media pembelajaran. Peserta didik kemudian mengerjakan soal *post test* yang diberikan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar setelah melakukan pembelajaran di siklus I.

Berdasarkan observasi dan pengamatan pada pembelajaran siklus I, terlihat antusiasme siswa pada media pembelajaran yang digunakan. Mereka sangat tertarik dan memberikan respon positif terhadap media web google sites tersebut. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun proses belajar dengan media web google sites ini sudah mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

2. Siklus II

Sama seperti pembelajaran siklus I, pada siklus II peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media web google sites dengan materi yang sama yaitu ibadah haji dan kurban. Pembelajaran siklus II dilakukan apabila hasil belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai target. Sehingga pada siklus II ini dilakukan kembali pembelajaran dengan melakukan perbaikan dan pengoptimalan agar hasil belajar pada siklus ini dapat mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus ini peneliti telah memperbarui materi pembelajaran dan bahan ajar pada google sites agar lebih menarik dan interaktif. Peneliti juga memodifikasi metode pembelajaran agar suasana kelas lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Pada pembelajaran siklus II, peneliti kembali menyajikan materi dan video pembelajaran untuk

dipahami dan disimak oleh peserta didik. Materi yang disajikan dibuat lebih bervariasi yaitu dalam bentuk infografis dan peta konsep, kemudian disajikan juga gambar *story telling* tentang sejarah salah satu rukun haji dan ibadah kurban. Selanjutnya peneliti memberikan LKPD kepada siswa untuk menuangkan pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan kembali soal *post test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan lebih maksimal jika dibandingkan dengan siklus I. Seluruh peserta telah mahir dalam mengoperasikan media pembelajaran dan minimnya kendala saat pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik telah mampu memberikan pendapat dan argumennya sehingga tampak adanya penguasaan materi yang semakin meningkat.

B. Hasil Pembelajaran menggunakan Web Google Sites pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis web google sites dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media ini agar materi yang disajikan lebih menarik, terstruktur, dan mudah diakses oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan web google sites kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada minat belajar siswa, namun lebih berfokus pada

peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, melalui penelitian tindakan kelas penelitian ini menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran yang lebih terstruktur sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Penilaian yang dilakukan untuk memperoleh nilai belajar siswa dimulai sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan web google sites, yakni *pre test* sebanyak 20 soal. Kemudian diadakan *post test* setiap pembelajaran berakhir, yaitu setelah siklus I dan siklus II. Dengan demikian maka dapat diketahui hasil belajar peserta didik yang dipaparkan pada data berikut:

Gambar 5. 1 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

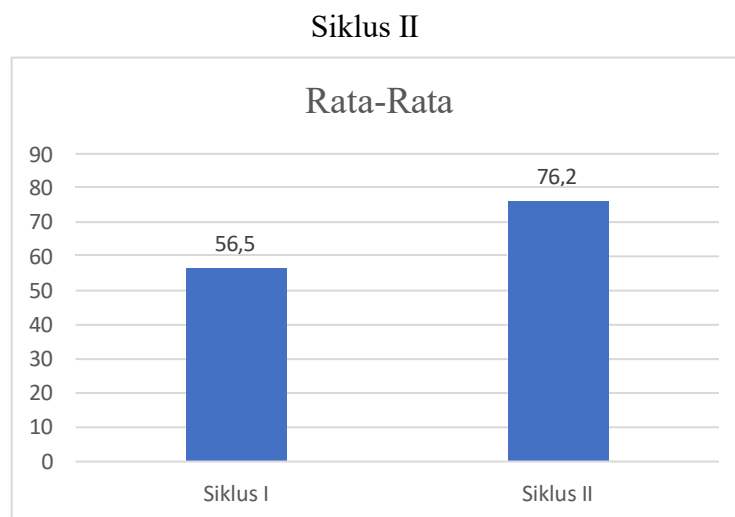
Test	Rata-Rata	Siswa Tuntas	Presentase Ketuntasan	Keterangan
Pre Test	55,8	3	12%	Meningkat
Post Test Siklus I	73,5	13	52%	
Post Test Sikus II	91,5	22	88%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai pra siklus atau *pre test* mendapat hasil belajar dengan rata-rata kelas 55,8 dan presentase ketuntasan 12%. Kemudian dilakukan pembelajaran siklus I dengan hasil belajar yaitu rata-rata nilai 73,5 dengan presentase ketuntasan sebesar 52%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar namun masih belum mencapai target yang diinginkan. Selanjutnya pada pembelajaran siklus II diperoleh hasil belajar yaitu rata-rata nilai 91,5 dan presentase ketuntasan 88%. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan secara drastis

jika dibandingkan dengan siklus I. Target nilai minimum yang harus dicapai siswa adalah 75 dan presentase ketuntasan sebesar 85% Dengan diketahuinya hasil belajar pada siklus II, maka hasil belajar peserta didik telah meningkat dan mencapai target.

Selain nilai hasil belajar, diperoleh juga nilai hasil pengamatan/observasi terkait perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan hasil observasi peserta didik yang dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 1 Hasil Observasi Perilaku Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan



Berdasarkan hasil belajar yang telah dipaparkan, media pembelajaran web google sites yang telah diterapkan pada siklus I dan siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PAI. Selain itu penilaian sikap pada observasi juga menunjukkan adanya antusiasme dan semangat belajar yang tinggi berkat adanya penggunaan media pembelajaran web google sites. Media pembelajaran tersebut telah digunakan sebagaimana

yang telah direncanakan dan diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Untuk mempermudah dalam menelaah hasil penelitian ini, peneliti menyajikan ringkasan temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 5. 2 Temuan Penelitian

Rumusan Masalah	Temuan
Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melakukan pra siklus yakni untuk mengetahui kondisi awal siswa dengan melakukan pre test. Kemudian dilakukan tindakan sebanyak dua siklus dengan menggunakan media web google sites dengan materi ibadah haji dan kurban pada siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Penelitian pada setiap siklus dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan observasi. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dan setelah pelaksanaan siklus dilakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.
Hasil pembelajaran	Hasil belajar siswa pada tahap pre test diperoleh rata-rata nilai 55,8 dengan persentase ketuntasan 12%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan nilai siswa dengan rata-rata 73,5 dengan ketuntasan 52%, meskipun terjadi peningkatan namun masih belum mencapai target ketuntasan sebesar 85%. Pada siklus II berhasil mencapai target ketuntasan belajar dengan rata-rata 91,5 dan persentase ketuntasan sebesar 88%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data dalam penelitian tentang “Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan web google sites pada mata pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus I kali pertemuan. Media pembelajaran ini diterapkan kepada siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum melakukan *treatment*, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilakukan *post test* di akhir pembelajaran pada setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan *treatment*. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan *google sites* sebagai media interaktif dalam pembelajaran PAI dengan menyajikan materi yang disertai gambar, video pembelajaran dan kuis edukatif. Penggunaan media google sites mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih aktif dan antusias selama pembelajaran. Melalui media tersebut, peneliti berfokus pada perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil pembelajaran menggunakan web google sites pada mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan temuan pada siklus I dan siklus II disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan web google sites terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Peningkatan ini ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan belajar siswa. Pada tahap *pre test* hanya 12% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 52% dan mencapai target ketuntasan pada siklus II yaitu diperoleh skor sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran web google sites telah berhasil mengatasi masalah pembelajaran dan memperbaiki proses belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan bukti adanya peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

Agar pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan lebih maksimal, peneliti memberikan saran yang sekiranya bermanfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran dari peneliti Adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah yaitu SDN 01 Tanjungsari Kota Blitar diharapkan untuk selalu mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan mengadakan pelatihan kepada pendidik dan memberikan fasilitas berupa sarana teknologi yang mendukung. Serta

mengembangkan kebijakan sekolah untuk membuat inovasi media pembelajaran guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

2. Bagi pendidik khususnya pada mata Pelajaran PAI diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dengan membuat konten yang menarik dan interaktif seperti google sites. Kemudian pendidik juga diharapkan untuk meningkatkan kemampuan memanfaatkan teknologi dengan mengikuti pelatihan agar dapat mengelola media pembelajaran secara efektif.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk selalu aktif memanfaatkan google sites sebagai media belajar tambahan karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Peserta didik hendaknya lebih semangat dalam memperoleh pengalaman belajar

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Asep, S. Hidayatullah Ajat, Budiwati Nurti, Ruswandi Uus. "Pembelajaran Pendidika Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020): 131. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.
- Adzkiya, Dilla Safira, and Maman Suryaman. "Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 29–30. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>.
- Anwar, M. "Media Pembelajaran Perspektif Agama Islam." *An-Nahdhah* 11, no. 22 (2018): 272.
- Ayatullah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 215.
- Azhar, S Al. "Pengembangan Website Berbasis Google Sites Dalam Mendukung Usaha Kelompok Peternak Nusantara." *Abdi Jurnal Publikasi* 1, no. 2 (2022): 151.
- Azis, Taufiq Nur. "Strategi Pembelajaran Era Digital." *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 313.
- Cahyo Nugroho, Muhamad Khabib, and Grendi Hendrastomo. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 12, no. 2 (2021): 60. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934>.
- Djonomiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 05, no. 1 (2018): 42.

<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.

Firmadani, Fifit. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 94. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.

Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

Gunawan, Gunawan, and Selamat Pasaribu. "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 91. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.312>.

Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 167. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>.

Hardianto. "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2016): 2. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1/1>.

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*. Klaten, 2021.

Japrizal, Japrizal, and Dedy Irfan. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19Di Smk Negeri 6 Bungo." *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, 2021, 100–107. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33>.

Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran. Antasari Press*. Banjarmasin, 2009.

Juandi, Amanda Salsabila. "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

- Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial” 6, no. 1 (2022): 91–98.
- M. Husnullohil, Rdkk. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 73.
- M. Ramli. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadist.” *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13, no. 23 (2015): 113.
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.
- Muchammad, Afifuddin. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT.” *Jurnal Tarbawi* 6, no. 2 (2017): 12.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd., Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pradina Pustaka, 2022.
- Muhlasin, Yafie dan Sein Lau Han Al. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI GERAKAN DAN BACAAN SHALAT.” *Jurnal Istifkar* 3, no. 1 (2023): 191.
- Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita, and Zanetti Dyah Anggraeni. “Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis.” *Webinar Pendidikan Fisika 2020* 5, no. 1 (2020): 51–59.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-eipro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
.
- Murliansyah. “ULUL ALBAB, Jurnal Pendidikan Agama Islam P-ISSN : 2830-6864 Volume I, Nomor 2, Desember 2022.” *ULUL ALBAB, Jurnal Pendidikan Agama* I, no. 2 (2022): 22.
- Nuraeni, Annisa Nabilla, Galis Talia Alfania, and Indra Kurniawan. “Strategi

- Perencanaan Dalam Penelitian Tindakan Kelas” 1, no. 2 (2023): 185–94.
- Nurrita, Teni. “Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Misykat* 03, no. 1 (2018): 171–87.
- Pribadi, R Benny A. *Model MModel Desain Sitem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Rodin, Sunenti D. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan PQ4R Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja.” *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar* 4, no. 1 (2017): 91.
- Saleh, M. Sahib, Syahrudin, and Dkk. *Media Pembelajaran. Eureka Media Aksara*. Purbalingga, 2023.
- Salsabila, Fadillah, and Aslam. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. “Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 284–87. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.
- Soleh, Baedowi, and Hairil Muhammad Anwar. “Buku PAI SD Kelas 5 Kurikulum Merdeka Siswa.” Jakarta Selatan: Kemendikbudristek, 2021.
- Susanto, Dedi, and M Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah” 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Utomo, Khoirul Budi. “Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 151. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>.

Wibawanto, Wahdah. *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Penerbit Cerdas Ulet Kreatif. Jember, 2017.

Yasin, Muhammad, Sabaruddin Garancang, Andi Abdul Hamzah, Universitas Muhammadiyah, Makassar Unismuh, and Universitas Islam Negeri. “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif).” *Journal of International Multidisciplinary Research* Vol:2 No:3, no. 4 (2024): 169.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Survey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 37/Un.03.1/TL.00.1/11/2025	7 Januari 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar di Blitar		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Mutiara Balgista Habibilah	
NIM	: 210101110126	
Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Proposal	: Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		
Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PAI		
2. Arsip		

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 43/Un.03.1/TL.00.1/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

8 Januari 2025

Kepada

Yth. Kepala SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Mutiara Balgista Habibilah
NIM	: 210101110126
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar
Lama Penelitian	: Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan bidang akademik,



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TANJUNGSARI
Jalan Kampar Nomor 25, Blitar, Kode Pos : 66126, Telp. (0342) 8176704
<http://sdn1tanjungsariblitarsch.id>, email : sdn-tanjungsari1@blitarkota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: 400.3.3.1/20/410.101.5.8/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPT Satuan Pendidikan SDN Tanjungsari 1, menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Balgista Habibilah
NIM : 210101110126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Tugas Akhir : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT Satuan Pendidikan SDN Tanjungsari 1 pada bulan Februari 2025.

Surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 25 Februari 2025
Kepala UPT Satuan Pendidikan
SDN 1 Tanjungsari 1

INDAYATI, S.Pd.SD, M.Pd
NIP. 197003222005012006

Lampiran 4: Transkrip Wawancara Guru PAI

Nama Narasumber : Bapak Miftahul Huda, S.Ag

Waktu Pelaksanaan : 10 Februari 2025

Tempat : SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak merencanakan pembelajaran PAI?	Sebelum mengajar saya sudah menyiapkan modul ajar. Jadi tujuan pembelajaran dan metode sudah jelas.
2.	Dalam pembelajaran PAI metode apa yang biasa digunakan?	Saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebenarnya dalam pembelajaran saya tidak harus menggunakan metode yang macam-macam, karena saya lebih senang pembelajaran yang santai dan berbaur biasa dengan anak-anak. Jadi di kelas tidak tegang dan anak-anak bebas menyampaikan aspirasinya.
3.	Media pembelajaran apa yang pernah digunakan selama pembelajaran PAI?	Kalau media pembelajaran saya seringkali cukup buku lks dan buku paket. Kadang saya menampilkan video youtube atau menggunakan power point. Karena ya hanya itu yang menurut saya mudah dan simple untuk digunakan. Kalau media pembelajaran lain saya belum pernah
4.	Bagaimana keadaan siswa kelas V dalam pembelajaran?	Di SDN 1 Tanjungsari ini siswanya heterogen, termasuk kelas V. Jadi secara akademis dalam satu kelas ada yang bagus, ada yang menengah ada juga yang kurang. Dan di kelas V memang ada beberapa siswa yang menyandang disabilitas IQ, jadi siswanya sangat beragam. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pun ada yang sangat aktif, ada yang kadang-kadang aktif, ada yang cuma diam. Dan yang akademiknya menengah sampai kurang, mereka cenderung lebih sulit dikondisikan. Tapi alhamdulillah mereka selalu mengikuti pembelajaran dengan baik. kalau diberi instruksi mereka nurut meskipun ada beberapa anak harus diberi pendekatan lebih.

5.	Dalam pembelajaran PAI kesulitan atau hambatan apa yang pernah dialami?	Mengajar disini menurut saya adalah sebuah tantangan tersendiri. Jadi latar belakang keluarganya anak-anak ini rata-rata pemahaman agamanya masih sedang bahkan cenderung kurang, jadi kadang anak-anak sulit memahami materi, karena di keluarganya juga jarang diberikan ajaran agama, mungkin hanya sekedarnya saja. Bahkan anak-anak ini banyak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an, jadi karena waktu pembelajaran yang cukup lama biasanya anak-anak saya ajak mengaji. Yang belum bisa mengaji ya saya ajari biar semua pintar mengaji.
6.	Apakah nilai belajar siswa selama ini selalu mencapai target?	Karena hambatan yang sudah saya jelaskan tadi, jadi nilai anak-anak ini kalo dibilang bagus ya enggak. Yang nilainya baik ya ada beberapa. Tapi kebanyakan nilainya kurang. Untuk itu saya tidak pernah menuntut anak-anak punya nilai bagus, fokus saya mengajarkan anak-anak berperilaku baik dan mereka bisa mengaji.
7.	Tindakan apa yang bapak lakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa?	Biasanya setelah pembahasan per bab. Saya lakukan evaluasi dan penilaian harian. Bagi anak-anak yang nilainya kurang saya berikan pemahaman ulang dan saya berikan soal-soal lagi untuk latihan. Ya alhamdulillah ada yang nilainya meningkat ada juga yang tetap, tapi saya tidak masalah akan hal itu.
8.	Apa harapan bapak setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media web google sites?	Harapan saya anak-anak menjadi lebih semangat belajar. Karena saya kurang menerapkan media pembelajaran, jadi saya harap anak-anak lebih aktif, memiliki motivasi belajar yang lebih dan pastinya semoga bisa meningkatkan nilai belajarnya juga.

Lampiran 5: Transkrip Wawancara Siswa Kelas V

Nama Narasumber : Cheryl Meyshila Candra R

Waktu Pelaksanaan : 18 Februari 2025

Tempat : SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam mengajar mapel PAI di kelas?	Selama ini guru menjelaskan materi menggunakan buku LKS dan buku paket. Lalu mengerjakan soal yang ada di buku, kadang juga menghafal. Biasanya saat pelajaran PAI guru sering mengajak kami mengaji bersama, karena teman-teman banyak yang belum bisa mengaji.
2.	Apakah selama ini kamu semangat saat belajar PAI di kelas?	Kadang semangat, kadang saya juga bosan karena cuma belajar lewat buku. Jadi sering mendengarkan penjelasan guru sering bikin saya mengantuk.
3.	Kesulitan apa yang pernah kamu rasakan/alami selama pembelajaran PAI?	Kalau disuruh menghafal saya sering kesulitan. Kadang disuruh menghafalkan surat pendek.
4.	Apakah kamu mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Kadang materinya mudah dipahami, tapi kalau materinya banyak dan susah saya sering bingung. Jadi harus diulang lagi penjelasannya biar lebih paham.
5.	Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan oleh guru?	Kalau yang sering ya buku LKS dan paket. Kadang menggunakan power point terus kadang menonton video.
6.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan media <i>web google sites</i> ?	Saya baru tau media pembelajaran ini, sebelumnya tidak. Menurut saya pembelajaran menjadi lebih bagus, banyak gambar-gambar, video dan game yang seru.
7.	Selama pembelajaran dengan <i>web google sites</i> apakah membuatmu lebih semangat belajar?	Iya. Saya jadi semangat sekali belajar. Biasanya belajar rasanya membosankan dan bikin mengantuk. Tapi kalau pake google sites jadi semangat buat belajar.
8.	Apakah kamu lebih mudah memahami	Iya. Karena tidak harus membaca dan mendengarkan guru terus. Saya bisa menonton

	materi yang disajikan dalam <i>google sites</i> ?	video dan bermain game juga. Jadi materinya lebih mudah dipahami.
9.	Selama mengoperasikan <i>google sites</i> apakah kamu mengalami kesulitan?	Tidak. Mungkin kalau sinyalnya jelek jadi lemot terus kadang gambarnya ada yang hilang.
10.	Apa saranmu tentang penggunaan media <i>web google sites</i> agar pembelajaran bisa lebih baik?	Video pembelajaran dan gamenya bisa ditambah lagi. Karena itu yang bikin seru.

Lampiran 6: Lembar Observasi Perilaku Siswa pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Indikator yang Diamati			Skor
		Keaktifan dan partisipasi siswa	Perhatian dan Konsentrasi Siswa	Sikap dan Motivasi Belajar Siswa	
1.	Aira Revina Yulianto	3	4	4	11
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	4	4	4	12
3.	Caroko Nalendra Putra	2	2	2	6
4.	Charissa Aprielia Putri	3	3	4	10
5.	Cheryl Meyshila Candra	4	3	5	12
6.	Cintya Azzahra Rohani	2	4	3	9
7.	Daffa Pradika Bimantara	2	3	3	8
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	2	3	3	8
9.	Fahri Dwi Syahputra	2	3	3	8
10.	Fanesha Naila Azahra	5	5	5	15
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	3	3	3	9
12.	Gibran Arga Pralangka	4	3	3	10
13.	Icko Herlio Caesar	3	4	3	10
14.	Jagad Liandy Pranaja D	1	1	1	3
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	1	1	1	3
16.	Muhammad Khoiru Nizam	1	1	1	3
17.	Muhammad Rafi Qurunul	1	1	1	3
18.	Naira Putri Natalia	4	3	4	11
19.	Rafa Saputra	2	2	2	6
20.	Salsabila Calista Putri	3	3	3	9
21.	Siti Sofiyatun Nail Al Muna	3	3	3	9
22.	Suci Rahmawati	2	3	3	8
23.	Audy Fitra Ramadhanti	2	2	2	6
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	4	4	4	12
25.	Jzahrana	3	4	4	11
Jumlah Skor		66	72	74	212

Persentase (%)	52,8	57,6	59,2	56,5
----------------	------	------	------	------

Lampiran 7: Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

Aspek	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal	Memeriksa kesiapan siswa					5
	Kegiatan pembiasaan sebelum belajar					5
	Melakukan apersepsi				4	
Kegiatan Inti	Penguasaan materi pembelajaran				4	
	Kemampuan guru mengoperasikan dan mengintegrasikan <i>google sites</i> dengan materi pembelajaran				4	
	Kemampuan mengelola kelas saat menggunakan media <i>google sites</i>			3		
	Interaksi dan komunikasi dengan siswa					
	Penggunaan bahasa saat pembelajaran			3		
Kegiatan Akhir	Kemampuan guru menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa				4	
	Pemberian refleksi, evaluasi dan penguatan				4	
	Penyampaian tindak lanjut pembelajaran				4	
	Melakukan pembiasaan setelah melaksanakan pembelajaran					5
Jumlah Skor		45				
Persentase (%)		75%				

Lampiran 8: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Aira Revina Yulianto	95	75	Tuntas
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	90	75	Tuntas
3.	Caroko Nalendra Putra	55	75	Tidak Tuntas
4.	Charissa Aprielia Putri	80	75	Tuntas
5.	Cheryl Meyshila Candra R	95	75	Tuntas
6.	Cintya Azzahra Rohani	90	75	Tuntas
7.	Daffa Pradika Bimantara	70	75	Tidak Tuntas
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	70	75	Tidak Tuntas
9.	Fahri Dwi Syahputra	70	75	Tidak Tuntas
10.	Fanesha Naila Azahra	100	75	Tuntas
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	75	75	Tuntas
12.	Gibran Arga Pralangka	80	75	Tuntas
13.	Icko Herlio Caesar	85	75	Tuntas
14.	Jagad Liandy Pranaja D	45	75	Tidak Tuntas
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	55	75	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Khoiru Nizam	55	75	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Rafi Qurunul B	55	75	Tidak Tuntas
18.	Naira Putri Natalia	80	75	Tuntas
19.	Rafa Saputra	60	75	Tidak Tuntas
20.	Salsabila Calista Putri	75	75	Tuntas
21.	Siti Sofiyyatun Nail Al Muna	70	75	Tidak Tuntas
22.	Suci Rahmawati	65	75	Tidak Tuntas
23.	Audy Fitra Ramadhanti	50	75	Tidak Tuntas
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	80	75	Tuntas
25.	Jzahrana	85	75	Tuntas
Rata-Rata		73,5		
Tuntas		13		
Tidak tuntas		12		
Presentase tuntas		52%		
Presentase tidak tuntas		48%		

Lampiran 9: Lembar Observasi Perilaku Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Indikator yang Diamati			Skor
		Keaktifan dan partisipasi siswa	Perhatian dan Konsentrasi Siswa	Sikap dan Motivasi Belajar Siswa	
1.	Aira Revina Yulianto	4	5	5	14
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	4	4	4	12
3.	Caroko Nalendra Putra	4	4	4	12
4.	Charissa Aprielia Putri	5	4	4	13
5.	Cheryl Meyshila Candra R	5	4	5	14
6.	Cintya Azzahra Rohani	5	4	4	13
7.	Daffa Pradika Bimantara	3	4	4	11
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	4	4	4	12
9.	Fahri Dwi Syahputra	3	4	4	11
10.	Fanesha Naila Azahra	5	5	5	15
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	4	4	4	12
12.	Gibran Arga Pralangka	4	4	4	12
13.	Icko Herlio Caesar	3	4	4	11
14.	Jagad Liandy Pranaja D	3	3	3	9
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	3	3	4	10
16.	Muhammad Khoiru Nizam	2	3	3	8
17.	Muhammad Rafi Qurunul B	3	3	3	9
18.	Naira Putri Natalia	4	4	4	12
19.	Rafa Saputra	3	3	3	9
20.	Salsabila Calista Putri	4	4	4	12
21.	Siti Sofiyatun Nail Al Muna	3	4	3	10
22.	Suci Rahmawati	4	4	4	12
23.	Audy Fitra Ramadhanti	2	3	3	8
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	5	4	4	13
25.	Jzahrana	4	4	4	12
Jumlah		93	96	97	286
Nilai		74,4	76,8	77,6	76,2

Lampiran 10: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Aspek	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal	Memeriksa kesiapan siswa					5
	Kegiatan pembiasaan sebelum belajar					5
	Melakukan apersepsi					5
Kegiatan Inti	Penguasaan materi pembelajaran					5
	Kemampuan guru mengoperasikan dan mengintegrasikan <i>google sites</i> dengan materi pembelajaran					5
	Kemampuan mengelola kelas saat menggunakan media <i>google sites</i>					5
	Interaksi dan komunikasi dengan siswa				4	
	Penggunaan bahasa saat pembelajaran				4	
Kegiatan Akhir	Kemampuan guru menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa				4	
	Pemberian refleksi, evaluasi dan penguatan					5
	Penyampaian tindak lanjut pembelajaran					5
	Melakukan pembiasaan setelah melaksanakan pembelajaran					5
Jumlah		57				
Rata-Rata (%)		95%				

Lampiran 11: Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Aira Revina Yulianto	100	75	Tuntas
2.	Aqila Azkadina Putri Setya	95	75	Tuntas
3.	Caroko Nalendra Putra	85	75	Tuntas
4.	Charissa Aprielia Putri	100	75	Tuntas
5.	Cheryl Meyshila Candra R	100	75	Tuntas
6.	Cintya Azzahra Rohani	100	75	Tuntas
7.	Daffa Pradika Bimantara	85	75	Tuntas
8.	Fadhila Isna Hibatulloh	100	75	Tuntas
9.	Fahri Dwi Syahputra	100	75	Tuntas
10.	Fanesha Naila Azahra	100	75	Tuntas
11.	Frida Leita Nafisya Rahayu	100	75	Tuntas
12.	Gibran Arga Pralangka	95	75	Tuntas
13.	Icko Herlio Caesar	100	75	Tuntas
14.	Jagad Liandy Pranaja D	75	75	Tuntas
15.	Mohamad Miftahul Ihsan	75	75	Tuntas
16.	Muhammad Khoiru Nizam	70	75	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Rafi Qurunul B	65	75	Tidak Tuntas
18.	Naira Putri Natalia	100	75	Tuntas
19.	Rafa Saputra	90	75	Tuntas
20.	Salsabila Calista Putri	100	75	Tuntas
21.	Siti Sofiyatun Nail Al Muna	75	75	Tuntas
22.	Suci Rahmawati	100	75	Tuntas
23.	Audy Fitra Ramadhanti	70	75	Tidak Tuntas
24.	Almira Khadifa Rahmatyas	100	75	Tuntas
25.	Jzahrana	100	75	Tuntas
Rata-Rata		91,5		
Tuntas		22		
Tidak tuntas		3		
Presentase tuntas		88%		
Presentase tidak tuntas		12%		

Lampiran 12: Modul Ajar

MODUL AJAR PEMBELAJARAN

SIKLUS I

A. Informasi Umum Modul

Nama Penyusun	: Mutiara Blagista Habibilah
Instansi/Sekolah	: SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar
Kelas	: V
Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025

B. Komponen Inti

Capaian Pembelajaran	
Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.	
Tujuan Pembelajaran	
- Meyakini ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar. - Membiasakan perilaku terpuji, rela berkorban sebagai bukti. - Mengimani ibadah haji dan kurban dengan benar. - Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar. - Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar.	
Profil Pancasila	• Profil Pelajar Pancasila : Peserta didik menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis (mampu menganalisa secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka). • Pelajar Rahmatan Lil Alamin: Peserta didik menjadi pribadi yang penuh dengan keteladanan (qudwah) dan berkeadaban (ta'aduub
Kata kunci	Ibadah, haji, kurban

Sarana dan Prasarana:

Laptop, LCD, Proyektor, dan speaker

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler 25 siswa
Model Pembelajaran
Model Pembelajaran Kooperatif
Metode Pembelajaran
Ceramah dan tanya jawab
Media Pembelajaran
<i>Web google sites</i>
Materi Pembelajaran
Bab 9 Ibadah Haji dan Kurban - Ibadah haji - Ibadah kurban

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan, seperti LCD, proyektor, laptop dan speaker. - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. - Pengkondisian kelas (mengecek kesiapan peserta didik, kebersihan kelas, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. - Apersepsi (melakukan ice breaking berupa jargon dan nyanyian supaya membangkitkan fokus dan semangat peserta didik untuk belajar) - Menjelaskan tujuan pembelajaran. - Assesmen diagnostic dan kognitif - bertanya tentang materi sebelumnya agar siswa tetap ingat. - guru bertanya tentang materi hari ini. - menghubungkan materi sebelumnya dengan materi hari ini karena semua materi yang dipelajari selalu berkesinambungan.
Kegiatan Inti (100 menit)
- Peneliti menjelaskan dan menampilkan tutorial penggunaan <i>web google sites</i> di layar LCD. - Siswa diminta untuk membuka link <i>web google sites</i> sesuai dengan petunjuk yang telah dijelaskan. - Peneliti meminta siswa untuk membaca teks materi tentang ibadah haji yang telah tersedia di <i>google sites</i>. - Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi ibadah haji, yakni dimulai dari menjelaskan pengertian ibadah haji. - Peneliti memastikan bahwa siswa memahami pengertian ibadah haji dengan memberikan pertanyaan pemantik dan meminta siswa untuk mengulangi menjelaskan tentang pengertian ibadah haji.

- Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang rukun haji, syarat wajib haji, wajib haji, keutamaan haji, dan larangan dalam haji.
- Siswa diminta untuk menjelaskan dan memaparkan kembali materi haji yang telah dijelaskan.
- Peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks materi tentang ibadah kurban.
- Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi ibadah kurban, dimulai dari menjelaskan tentang pengertian ibadah kurban.
- Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan pemantik.
- Peneliti menjelaskan materi selanjutnya yaitu hukum kurban, syarat orang yang berkorban, syarat hewan kurban, orang yang menerima daging kurban dan hikmah berkorban.
- Siswa diminta untuk menjelaskan kembali materi ibadah kurban yang telah dipaparkan oleh peneliti.
- Peneliti meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang ibadah haji dan kurban yang telah tersedia di *web google sites*.
- Peneliti menegaskan kembali materi yang telah dijelaskan dan meminta beberapa siswa untuk menyebutkan rukun haji dan tujuan ibadah kurban untuk memastikan pemahaman siswa.
- Peneliti mengarahkan siswa untuk membuka halaman game edukasi untuk mengerjakan kuis.
- Siswa diminta untuk mengerjakan kuis yang telah tersedia di *web google sites*.
- Peneliti membahas bersama kuis yang telah dikerjakan dan memberikan penjelasan tambahan jika terdapat kesalahan pemahaman.
- Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Siswa diminta untuk mengisi formulir refleksi diri yang tersedia di *web google sites*.
- Mengajak semua siswa untuk menutup dan merapikan sarana pembelajaran seperti laptop, LCD, proyektor dan speaker.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

MODUL AJAR PEMBELAJARAN

SIKLUS II

A. Informasi Umum Modul

Nama Penyusun	: Mutiara Blagista Habibilah
Instansi/Sekolah	: SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar
Kelas	: V
Alokasi Waktu	: 4 JP (4x35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025

B. Komponen Inti

Capaian Pembelajaran	
Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.	
Profil Pancasila	• Profil Pelajar Pancasila : Peserta didik menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis (mampu menganalisa secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka). • Pelajar Rahmatan Lil Alamin: Peserta didik menjadi pribadi yang penuh dengan keteladanan (qudwah) dan berkeadaban (ta'aduub)
Kata kunci	Ibadah, haji, kurban

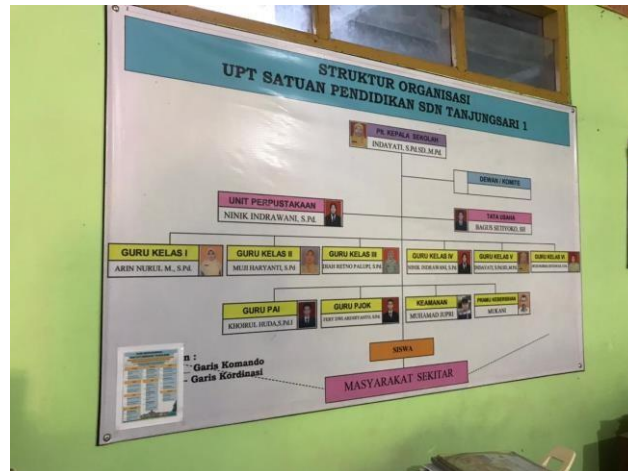
Sarana dan Prasarana:
Laptop, LCD, Proyektor, speaker dan LKPD
Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler 20 siswa
Model Pembelajaran
• Model Pembelajaran Kooperatif
Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, peta konsep, story telling dan diskusi.
Media Pembelajaran
<i>Web google sites</i>
Materi Pembelajaran
Bab 9 Ibadah Haji dan Kurban • Ibadah haji • Ibadah kurban

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
• Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan, seperti LCD, proyektor, laptop dan speaker. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. • Pengkondisian kelas (mengecek kesiapan peserta didik, kebersihan kelas, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. • Apersepsi (melakukan ice breaking berupa jargon dan nyanyian supaya membangkitkan fokus dan semangat peserta didik untuk belajar) • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Assesmen diagnostic dan kognitif - bertanya tentang materi sebelumnya agar siswa tetap ingat. - guru bertanya tentang materi hari ini. - menghubungkan materi sebelumnya dengan materi hari ini karena semua materi yang dipelajari selalu berkesinambungan.
Kegiatan Inti (100 menit)
• Peneliti menjelaskan dan menampilkan tutorial penggunaan web google sites di layar LCD. • Siswa diminta untuk membuka link web google sites sesuai dengan petunjuk yang telah dijelaskan. • Peneliti meminta siswa untuk membuka halaman pertama materi pembelajaran yang berisi gambar ka'bah dan pelaksanaan kurban. • Peneliti meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan melakukan tanya jawab awal untuk mengetahui pemahaman siswa, misalnya "dimana umat islam melaksanakan haji?" dan "kapan waktu pelaksanaan kurban?". Beberapa siswa diminta untuk menjawab secara lisan. • Peneliti mengarahkan siswa untuk mengamati dan memahami infografis tentang ibadah haji dan memberikan penjelasan singkat tentang infografis tersebut. • Siswa diminta untuk memahami peta konsep materi ibadah haji, yaitu pengertian haji, syarat wajib haji, wajib haji, rukun, larangan haji dan keutamaan haji. • Peneliti menjelaskan kembali peta konsep tersebut agar pemahaman siswa lebih mendalam. • Peneliti menampilkan gambar story telling tentang sejarah sa'i. Kemudian meminta beberapa siswa untuk menceritakan story telling tersebut. • Peneliti mengarahkan siswa untuk mengamati dan memahami

infografis tentang ibadah kurban dan memberikan penjelasan singkat tentang infografis tersebut. • Siswa diminta untuk memahami peta konsep tentang materi kurban, yaitu pengertian kurban, hukum, syarat berkurban, syarat hewan kurban, orang yang menerima kurban dan hikmah kurban. • Peneliti menjelaskan kembali peta konsep tersebut agar pemahaman siswa lebih mendalam. • Peneliti menampilkan gambar story telling tentang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yaitu sejarah ibadah kurban. Kemudian meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali story telling tersebut. • Peneliti juga menampilkan galeri visual yang berisi beberapa jenis hewan dan memberikan pertanyaan kepada siswa “manakah yang termasuk hewan kurban?” • Peneliti meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang ibadah haji dan kurban yang telah tersedia di web google sites. • Peneliti memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah disampaikan dan memberikan penjelasan ulang tentang materi yang masih sulit dipahami. • Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh peneliti. • Kemudian membahas bersama LKPD yang telah dikerjakan. • Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.
Kegiatan Penutup (20 menit) • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. • Siswa diminta untuk mengisi formulir refleksi diri yang tersedia di web google sites. • Mengajak semua siswa untuk menutup dan merapikan sarana pembelajaran seperti laptop, LCD, proyektor dan speaker. • Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.

Lampiran 13: Dokumentasi



Struktur Organisasi SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar



Dokumentasi bersama guru PAI

Dokumentasi bersama siswa kelas V





Halaman SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar



Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Web google sites*



Tampilan *Web google sites*

Lampiran 14: Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Soal
1. Meyakini ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar. 2. Membiasakan perilaku terpuji rela berkorban sebagai bukti mengimani ibadah haji dan kurban dengan benar 3. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar 4. Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar 5. mempraktikkan manasik haji dan kurban sesuai ketentuan dengan benar	1. Menjelaskan, mengidentifikasi, menyebutkan ketentuan-ketentuan ibadah haji dengan benar. 2. Menjelaskan, mengidentifikasi, menyebutkan ketentuan-ketentuan ibadah kurban dengan benar. 3. Menjelaskan hikmah pelaksanaan ibadah haji 4. Menjelaskan hikmah pelaksanaan ibadah kurban	1. Salah satu rukun Islam adalah melaksanakan ibadah haji. Pengertian haji adalah ... a. Berziarah ke tanah suci setiap waktu b. Mengunjungi Ka'bah di Makkah dengan niat beribadah kepada Allah c. Menjalankan rukun Islam ke-4 d. Berziarah ke kota Madinah 2. Hukum melaksanakan ibadah haji pertama kali bagi yang mampu adalah a. Sunah b. Mubah c. Wajib d. Makruh 3. Berikut ini salah satu syarat melaksanakan ibadah haji yaitu a. Pernah menikah b. Istitha'ah c. Mempunyai gaji d. Tidak memiliki hutang 4. Kapan waktu pelaksanaan haji a. Kapan saja b. Bulan Dzulhijjah c. Bulan Muharam d. Ketika hari raya Idul Fitri 5. Rangkaian ibadah haji yaitu melaksanakan sa'i. Sa'I adalah berlari-lari kecil antara a. Makkah dan Madinah b. Mina dan Muzdalifah c. Hijir Ismail dan Maqam Ibrahim d. Bukit Shafa dan Marwa 6. Rangkaian ibadah haji terdapat wajib haji dan rukun haji. Berikut ini yang

		termasuk rukun haji adalah a. Ihram b. Mabit di Mina c. Mabit di Muzdalifah d. Mandi 7. Ibadah Tahalul adalah mencukur rambut minimal ... helai. a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 8. Tawaf yang dikerjakan Jemaah haji ketika akan meninggalkan kota Makkah disebut tawaf a. Ifadah b. Wada' c. Qudum d. Ifrad 9. Tawaf merupakan rukun haji yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak ... kali. a. 1 b. 4 c. 5 d. 7 10. Salah satu hikmah melaksanakan ibadah haji adalah a. Untuk dipamerkan di sosial media b. Supaya mendapat penghormatan c. Pengampunan dosa d. Berbelanja di tanah suci 11. Pengertian kurban berasal dari kata qaraba-yaqrabu-qurbanan yang mempunyai arti... a. Menjauhkan b. Mendekatkan c. Menaikkan d. Menurunkan 12. Berikut ini hewan yang boleh digunakan untuk berkorban adalah a. Ayam, kambing, kerbau, dan unta b. Sapi, kerbau, domba, kambing dan unta
--	--	---

		c. Unta, domba, sapi dan kuda d. Sapi, unta, kambing dan rusa 13. Salah satu syarat hewan yang sah untuk dikurbankan adalah a. Betina b. Sudah memenuhi syarat c. Masih dalam d. Telinganya cacat 14. Hukum melaksanakan ibadah kurban adalah... a. Wajib b. Sunnah c. Makruh d. Mubah 15. Kurban seekor sapi berlaku untuk.... Orang a. 1 b. 3 c. 5 d. 7 16. Kapan waktu untuk melaksanakan ibadah kurban? a. Tanggal 10 sampai 13 di bulan Dzulhijjah b. Hari tasyrik (11,12,13 Dzulhijjah) c. Tanggal 10 sampai 13 bulan Dzulqa'dah d. Hari raya idul fitri 17. Apa saja syarat-syarat hewan kurban menurut syariat islam a. Cukup umur, tidak cacat, sehat, tidak milik orang lain b. Cukup umur, sehat, kupingnya besar sebelah c. Cukup umut, tidak cacat, hasil curian d. Cukup umur, sehat, kakinya besar sebelah 18. Salah satu hikmah melaksanakan ibadah kurban adalah...kecuali a. Meningkatkan iman dan takwa b. Mensucikan diri dan harta
--	--	---

		c. Mengajarkan pentingnya berbagi kepada sesame d. Agar dipuji kaya oleh tetangga 19. Syariat kurban dimulai sejak zaman nabi... a. Sulaiman a.s b. Muhammad Saw. c. Ibrahim a.s d. Adam a.s 20. Berikut merupakan orang yang berhak menerima daging kurban adalah... a. Fakir miskin b. Pejabat c. Anak-anak d. Ibu hamil
--	--	--

Lampiran 15: Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110126
Nama : MUTIARA BALGISTA HABIBILAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : MUJTAHID, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	03 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	Mengundang kehadirannya untuk mendiskusikan proposal Tugas Akhir pada hari Senin 7 Oktober 2024, Pkl. 12.30 selesai di kantor PAI Gedung Megawati Lt. 2. Terima Kasih	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	08 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	Perbaikan pada Bab 1: penambahan rumusan masalah, Bab 2: menambahkan Capaian, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran PAI pada Kajian Teori, dan perbaikan format penulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	11 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	BAB 2: menambahkan hubungan antara PAI dengan media pembelajaran yang dikembangkan, BAB 3: menambahkan detail hasil belajar, perbaikan kesalahan penulisan dan format penulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	21 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	Mendesain media pembelajaran, menambahkan detail materi yang digunakan dalam media pembelajaran, menambahkan contoh-contoh desain pada BAB 3 dan perbaikan kesalahan penulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	28 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	Menyusun instrumen yang dibutuhkan dalam pengembangan media dan mendesain media pembelajaran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	30 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	menambahkan materi yang digunakan dalam pengembangan pada BAB 2 dan pada desain media pembelajaran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	07 November 2024	MUJTAHID, M.Ag	Mendetailkan metode penelitian yang digunakan seperti validator dan instrumennya	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	11 November 2024	MUJTAHID, M.Ag	ACC persetujuan proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	14 Mei 2025	MUJTAHID, M.Ag	Tugas akhir silahkan dilanjutkan, segera disusun draf artikel untuk publikasi jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	10 April 2026	MUJTAHID, M.Ag	Mengubah judul sub bab pada bab I, memperbaiki kalimat dan format penulisan yang kurang tepat, menambahkan data laporan yang kurang lengkap, mengubah gaya penulisan laporan pada tahap penelitian, menyantumkan sumber data, membuat grafik hasil pre test, melampirkan hasil produk modul ajar dan materi yang dikembangkan, dan mengubah sub bab pada bab V sesuai dengan rumusan masalah.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	29 April 2026	MUJTAHID, M.Ag	memperbaiki sistematika penulisan, menyantumkan sumber data yang kurang, menambahkan laporan tentang kondisi awal sebelum penelitian dan menambahkan penjelasan pada data laporan yang kurang lengkap.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	07 Mei 2026	MUJTAHID, M.Ag	menambahkan objek penelitian pada rumusan masalah, menambahkan integrasi ayat/hadis, mengubah kosa kata yang kurang tepat, menambahkan sumber wawancara dan observasi pada hasil penelitian dan menambahkan data yang kurang lengkap.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	19 Mei 2026	MUJTAHID, M.Ag	Mengubah susunan penulisan hasil penelitian, mengubah format dokumentasi, menambahkan data wawancara siswa dan guru pada hasil observasi, menyantumkan sumber data nilai belajar, menambahkan data yang kurang lengkap dan mendiskusikan hasil temuan terdahulu dengan penelitian ini pada baab V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

14	25 Mei 2026	MUJTAHID, M.Ag	Memperbaiki format penulisan yang kurang tepat, menambahkan data wawancara dan observasi, melengkapi dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan menyantumkan sumber referensi yang relevan untuk penelitian ini serta mendiskusikan hasil penelitian dahulu dengan penelitian ini.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	04 Juni 2026	MUJTAHID, M.Ag	Memperbaiki kesalahan penulisan dan merubah data tabel menjadi grafik	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	05 Juni 2026	MUJTAHID, M.Ag	ACC persetujuan skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

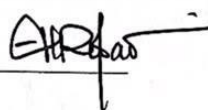
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 5 Juni 2026
Dosen Pembimbing 1


MUJTAHID, M.Ag

Kajur / Kaprodi,



Lampiran 16: Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	
NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026	
diberikan kepada:	
Nama	: Mutiara Balgista Habibilah
NIM	: 210101110126
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Penerapan Media Pembelajaran Web Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Tanjungsari Kota Blitar.
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 11 Jun 2026 a.n. Dekan Ketua  Wahyuningmah Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 17: Biodata Mahasiswa



Nama Lengkap : Mutiara Balgista Habibilah

NIM : 210101110126

Tempat, tanggal lahir : Blitar, 27 Mei 2003

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Desa Jeding, RT/RW 02/02, Kec. Sanankulon,
Kab. Blitar Prov. Jawa Timur

Email : mutiara.jk97@gmail.com

Nomor telepon : 081555917936

Riwayat Pendidikan :

1. TK TAAT Ben Sholeh Sumberjo (2007-2009)
2. SDN Jeding (2009-2015)
3. MTsN 2 Kota Blitar (2015-2018)
4. MAN Kota Blitar (2018-2021)

5. S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
(2021-2025)